

**PERAN KEGIATAN QASIDAH SHALAWAT AL-BARZANJI  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAMAN  
REMAJA DI DESA TRIMODADI KECAMATAN ABUNG  
SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**Skripsi**

**DINDA AYUNI FADDILA  
NPM . 1931090279**



**Program Studi SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2024 M**

**PERAN KEGIATAN QASIDAH SHALAWAT AL-BARZANJI  
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN  
REMAJA DI DESA TRIMODADI KECAMATAN ABUNG  
SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) Pada Ilmu  
Ushuluddin Dan Studi Agama-Agama**

**Oleh:**

**DINDA AYUNI FADDILA  
NPM . 1931090279**

**Jurusan Sosiologi Agama**

**Pembimbing I: Ellya Rosana, S.Sos., M.H  
Pembimbing II: Siti Huzaimah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Masa remaja merupakan periode pencarian identitas diri, sehingga remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan, apabila tahap perkembangan remaja tidak dibentengi dengan nilai-nilai agama atau nilai-nilai moral maka remaja dapat menjadi pribadi yang tidak baik. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan adanya kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman remaja di Desa Trimodadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui nilai-nilai keislaman pada kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji mengetahui peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan keagamaan bagi remaja di Desa Trimodadi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. dan menggunakan pendekatan teologis normatif dan sosiologis. Penelitian ini menggunakan dua teori sebagai analisis yaitu teori kontrol sosial Trivic Hirschi dan teori struktural fungsional Tallcot Parson. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan informan yang terdiri dari satu orang informan kunci, 4 orang informan utama dan 14 informan tambahan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pengambilan kesimpulan yaitu dengan metode deduktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai keislaman pada kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dari segi komponen utama agama Islam, terbagi menjadi nilai syariat, nilai akidah dan nilai akhlak. Nilai syariat yang terlihat pada perilaku remaja dapat dilihat dari kebiasaan mereka dalam kegiatan sehari-hari seperti tolong menolong, mengerjakan sholat lima waktu dan berjamaah, melaksanakan puasa wajib, bertadarus, mengaji Al-Quran dan ibadah-ibadah lainnya. Nilai akidah tercermin pada perilaku mereka dalam berkata tidak lagi berbohong, dan takut melakukan perbuatan dosa. Nilai akhlak tercermin pada perilaku remaja dalam menghormati orang tua, berkata sopan, dan tidak lagi mengeluarkan kata-kata kotor. Peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai-nilai sosial keagamaan bagi remaja di Desa Trimodadi yaitu membangun perilaku remaja yang bertanggung jawab, berbudi pekerti luhur, mandiri, tolong menolong dan memiliki jiwa solidaritas yang tinggi.

**Kata kunci:** *Peran, Nilai-Nilai Keislaman, Perilaku Remaja*

## **ABSTRACT**

*Adolescence is a period of searching for self-identity, so that adolescents are very easily influenced by the environment. If the adolescent's developmental stage is not fortified by religious or moral values, adolescents can become bad individuals. One thing that can be done is by holding the Qasidah Shalawat Al-Barzanji activity which aims to instill Islamic values in teenagers in Trimodadi Village. This research aims to describe and find out the Islamic values in Qasidah Shalawat Al-Barzanji activities to find out the role of Qasidah Shalawat Al-Barzanji activities in instilling social and religious values for teenagers in Trimodadi Village.*

*This research uses qualitative methods with descriptive research characteristics. and uses a normative theological and sociological approach. This research uses two theory for the analysis, Travic Hirschi's social control theory and Tallcot Parson's functional structural theory. This research used a purposive sampling technique to determine informants consisting of one key informant, 4 main informants and 14 additional informants. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. This research uses data analysis methods, namely data reduction, data presentation and data verification. Conclusions are drawn using the deductive method.*

*The results of this research show that the Islamic values in the Qasidah Shalawat Al-Barzanji activities in terms of the main components of the Islamic religion, are divided into sharia values, creed values and moral values. Sharia values that can be seen in teenagers' behavior can be seen from their habits in daily activities such as helping each other, praying five times a day and in congregation, carrying out obligatory fasting, performing tadarus, reciting the Qur'an and other religious services. The value of the faith is reflected in their behavior in saying that they will no longer lie and are afraid of committing sins. Moral values are reflected in teenagers' behavior in respecting their parents, speaking politely, and no longer using dirty words. The role of Qasidah Shalawat Al-Barzanji activities in instilling socio-religious values for teenagers in Trimodadi Village is to build the behavior of teenagers who are responsible, have noble character, are independent, mutually helpful and have a high spirit of solidarity.*

**Keywords: Roles, Islamic Values, Adolescent Behavior**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Ayuni Faddila  
NPM : 1931090279  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini yang berjudul **"PERAN KEGIATAN QASIDAH SHALAWAT AL-BARZANJI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN REMAJA DI DESA TRIMODADI KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA"** adalah benar-benar karya sendiri, bukan jiplak karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan sumber di dalamnya. Apabila skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung 12 Januari 2024  
Peneliti



Dinda Ayuni Faddila  
1931090279

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alhamdulillah, Endro Suramin, Sukarima w/Bahar Lampung dp. (0721) 703.278

**PERSETUJUAN**

Judul : Peran Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Dalam  
Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Remaja di Desa  
Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten  
Lampung Utara

Nama : Dinda Ayuni Faddila

NRM : 1931090279



Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk Dimungsyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munasosyan  
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

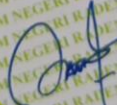
Pembimbing I : Pembimbing II

Ellya Rosana, M.H. Siti Huzaimah, S.Sos., M.Ag.

NIP. 197412231999032002 NIDN. 2023109203

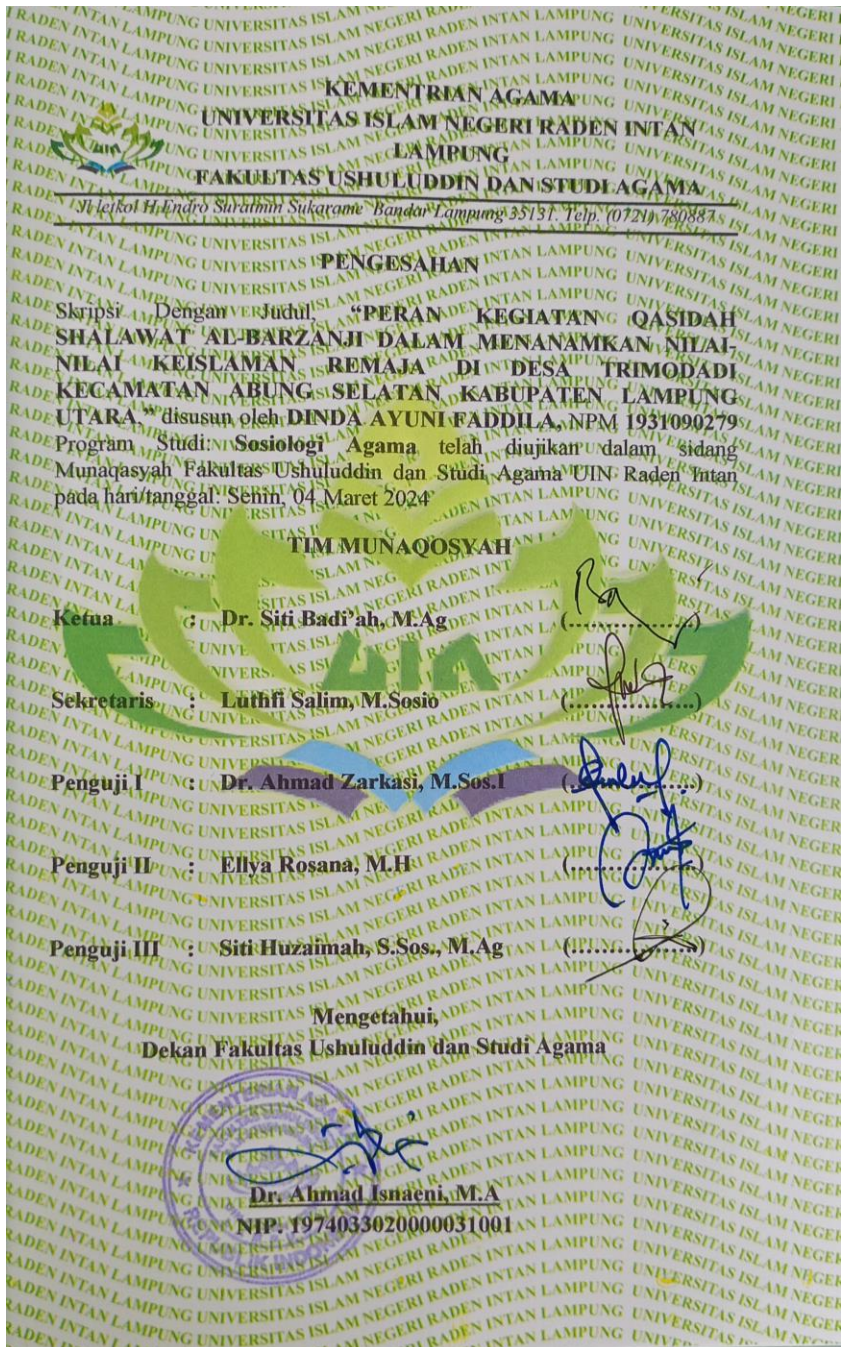
Mengetahui  
Ketua Program Studi Sosiologi Agama



Ellya Rosana, M.H.

NIP. 197412231999032002





## MOTTO

﴿٦﴾ وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri (karena manfaatnya kembali kepada dirinya).

Q.S Al-Ankabut:6



## PERSEMBAHAN

Segala puji dan ucapan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tak lupa selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segenap hati dan ketulusan serta rasa Syukur, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Semiati dan Bapak Mustofa yang senantiasa memberikan segala hal terbaik untuk anak-anaknya. Selalu memberikan kasih sayang dan cinta yang luar biasa besarnya, nasehat, motivasi, serta doa yang tiada hentinya demi tercapai semua cita-cita dan keinginan anak-anaknya. Terimakasih untuk segala yang telah Ibu dan Bapak curahkan.
2. Untuk adik-adikku Abda Insani Dzulfaddilla dan Mohammad Adhwan Hafid Faddila yang selalu memberi warna dalam hidup saya serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa serta segala bentuk dukungan sejak hingga saat ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
3. Untuk seluruh sahabat-sahabat seperjuangan saya di kampus dan terkhusus teman-teman Sosiologi Agama 2019 C, sahabat-sahabat kecil saya, dan semua teman-teman yang telah membantu, memberi dukungan dan doa demi kelancaran skripsi ini.
4. Untuk diriku sendiri yang tak pernah lelah melangkah *even when there seems to be no one else, always remember there is no person who will never stop loving you, yourself. I thank you for every day.*
5. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Dinda Ayuni Faddila lahir pada 26 Mei 2000 di Desa Trimodadi, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Mustofa dan Ibu Semiati. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan adik Perempuan yang bernama Abda Insani Dzulfaddilla dan adik laki-laki yang bernama Mohammad Adhwan Hafid Faddila. Peneliti menempuh Pendidikan dimulai dari TK Widya Pratama Trimodadi tahun 2005-2006, kemudian menempuh pendidikan sekolah dasar di SD N 1 Trimodadi tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Manba'ul Ulum Seputih Agung pada tahun 2012-2015 dan SMA Manba'ul Ulum Seputih Agung pada tahun 2015-2018. Selama menempuh Pendidikan SMP dan SMA peneliti menempuh pendidikan non-formal di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah tahun 2012-2019, dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi pada tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN dan mengambil program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dimasyarakat.

Bandar Lampung, 12 Januari 2024  
Peneliti

**Dinda Ayuni Faddila**  
**1931090279**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“Peran Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Remaja Di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara”** dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu pengetahuan di kampus ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Ellya Rosana, S.Sos, M.H selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama sekaligus sebagai pembimbing pertama penulis, dan Bapak Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog selaku sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.
4. Ibu Siti Huzaimah, M.Ag selaku pembimbing kedua penulis dalam pengerjaan skripsi ini yang telah banyak berjasa dan membimbing dengan penuh kesabaran.
5. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya Prodi Sosiologi Agama
6. Kepala UPT perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan kepala perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang memperkenankan peneliti untuk meminjamkan literatur penelitian skripsi ini.

7. Desa Trimodadi yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian,, membantu dan mendukung peneliti dalam proses penelitian dengan sangat baik.
8. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Aamiin ya robbal ‘alamin.

Bandar Lampung, 12 Januari 2024  
Peneliti,

**Dinda Ayuni Faddila**  
**1931090279**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Penegasan Judul .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Latar Belakang .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Fokus dan Sub Fokus .....</b>	<b>10</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Tujuan .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Manfaat .....</b>	<b>10</b>
<b>G. Kajian Terdahulu yang Relevan .....</b>	<b>11</b>
<b>H. Metode Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>I. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB II QASIDAH SHALAWAT AL-BARZANJI DAN</b>	
<b>NILAI-NILAI KEISLAMAN .....</b>	<b>25</b>
<b>A. Qasidah Shalawat Al-Barzanji .....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian Qasidah Shalawat .....	25
2. Al-Barzanji .....	25
<b>B. Nilai-Nilai Keislaman .....</b>	<b>31</b>
1. Pengertian Nilai-Nilai Keislaman .....	31
2. Macam-Macam Nilai-Nilai Keislaman .....	32
a. Nilai Akidah .....	32
b. Nilai Syariat .....	34
c. Nilai Akhlak .....	37
<b>C. Teori Kontrol Sosial .....</b>	<b>38</b>
<b>D. Teori Struktural Fungsional .....</b>	<b>40</b>

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA**

<b>A. Gambaran Umum Objek .....</b>	<b>47</b>
1. Sejarah dan Kondisi Geografis Desa Trimodadi.....	47
2. Kondisi Remaja di Desa Trimodadi.....	50
3. Visi, Misi Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi .....	53
4. Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi .....	54
5. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Remaja .....	65
<b>B. Penyajian Data dan Fakta Lapangan .....</b>	<b>70</b>
1. Keberhasilan Peran Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial dan Keagamaan Remaja di Desa Trimodadi .....	70
2. Hambatan Dalam Menjaga Eksistensi Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi.....	72
3. Struktur Kepengurusan dan Anggota Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi.....	73

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Nilai-Nilai Keislaman Dalam Qasidah Shalawat Al-Barzanji .....	77
B. Peran Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sosial dan Keagamaan Bagi Remaja Di Desa Trimodadi. ....	81

### **BAB V PENUTUP**

<b>A. Simpulan.....</b>	<b>93</b>
<b>B. Rekomendasi .....</b>	<b>94</b>

### **DAFTAR REFERENSI .....**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**

1. Lampiran 1 : Pedoman Wawancara.....	102
2. Lampiran 2 : SK Pembimbing .....	104
3. Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian.....	107
4. Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian Dari Desa Trimodadi .....	108
5. Lampiran 5 : Dokumentasi Pendukung .....	109
6. Lampiran 6 : Lembar Turnitin .....	101



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam karya tulis ilmiah, karena dari judul tersebut dapat merepresentatifkan atau menggambarkan keseluruhan dari karya tulis tersebut. Maka dari itu penulis merasa perlu adanya penegasan untuk memperjelas dan menghindari adanya kesalah pahaman dalam memahami judul yang telah diajukan oleh peneliti. Judul penelitian ini adalah: Peran Kegiatan Qasidah Shalawat Al Barzanji Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Remaja Di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga atau organisasi.<sup>1</sup> Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh sebuah organisasi Remaja Islam Masjid dalam bentuk kegiatan Islami berupa Qasidah Shalawat Al-Barzanji.

Qasidah adalah susunan syair lagu yang berisi puji-pujian atas nabi Muhammad, shalawat, doa, tawasul, dan hal-hal lain yang bernafaskan Islam.<sup>2</sup> Qasidah dalam penelitian ini adalah kegiatan membaca dan melantunkan syair-syair pujian serta shalawat kepada Nabi dengan pedoman kitab Al-Barzanji diiringi dengan irama dan alat musik rebana.

Nilai-nilai Islam merupakan suatu gagasan atau konsep tentang apa yang dipikirkan seseorang dan dianggap penting dalam kehidupannya. Melalui nilai dapat menentukan suatu objek, orang, gagasan, cara bertingkah laku yang baik

---

<sup>1</sup> Syamsir Torang, *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, Dan Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>2</sup> M Misbahul Munir, *Panduan Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi. Tajwid Dan Qasidah* (Surabaya: Apollo, 2021).205

atau buruk.<sup>3</sup> Nilai keislaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai syariat, nilai akidah dan nilai akhlak. Nilai syariah berfungsi mengarahkan remaja pada ketaatan dalam melaksanakan perintah dan larangan agama, batasan-batasan kebebasan yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan rukun Islam (Mahdhah) dan ibadah umum (Ghairu Mahdhah). Nilai akidah berupa keimanan dalam bentuk sikap rendah hati, teguh, tidak mudah putus asa, patuh dan disiplin bagi remaja. Nilai akhlak yang merupakan akumulasi dari aspek keyakinan dan ketaatan yakni akhlak terhadap Allah dan Akhlak terhadap manusia.

Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Golongan remaja muda adalah para gadis berusia 13 sampai 17 tahun dan 14 sampai 17 tahun bagi laki-laki.<sup>4</sup> Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang laki-laki maupun perempuan yang berusia 13 sampai 17 tahun yang aktif mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji.

Maksud dari judul ini adalah mengetahui aktivitas yang dilakukan pada kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dengan cara membaca dan melantunkan syair-syair pujian serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW menggunakan pedoman kitab Al-Barzanji diiringi dengan irama dan alat musik rebana sebagai upaya untuk menanamkan nilai syariah yang berfungsi mengarahkan remaja pada ketaatan dalam melaksanakan perintah dan larangan agama, batasan-batasan kebebasan yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan rukun Islam (Mahdhah) dan ibadah umum (Ghairu Mahdhah), nilai akidah berupa keimanan dalam bentuk sikap rendah hati, teguh, tidak mudah putus asa, patuh dan disiplin bagi remaja

---

<sup>3</sup> Nurul Jempa, "Nilai-Nilai Agama Islam" *Jurnal Ilmiah Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* 2 (2017).103-104

<sup>4</sup> James P. Chaplin Herri Zan Pieter Namora Lamongga Lubis, *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015).27

## **B. Latar Belakang**

Masa remaja merupakan masa penentuan dimana pada masa ini seseorang banyak mengalami perubahan, baik secara biologis maupun psikis. Perubahan fisik merupakan rangkaian perubahan yang paling jelas dan nampak dialami oleh remaja adalah perubahan biologis dan fisiologis yang berlangsung pada masa pubertas atau pada awal masa remaja yaitu sekitar umur 11-15 tahun pada wanita dan 12-16 tahun pada pria.<sup>5</sup> Sedangkan pada perubahan psikis adalah semua perubahan yang terjadi dalam waktu yang singkat dengan membawa akibat bahwa fokus utama dari perhatian remaja adalah dirinya sendiri. Masa remaja merupakan suatu fase pertumbuhan dan perkembangan antara masa anak dan masa dewasa. Dalam periode ini pastilah terjadi perubahan yang sangat pesat dalam dimensi fisik, mental, dan sosial. Masa ini juga merupakan periode pencarian identitas diri, sehingga remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan.

Dalam diri remaja terdapat adanya perubahan yang pesat. Adanya pertambahan tinggi ada yang menyerupai orang dewasa. Dengan kondisi seperti ini remaja merasakan bukan anak-anak lagi, tetapi di satu pihak dia ingin mandiri sebagaimana orang dewasa dan di pihak lain dia harus mengikuti kehendak orang tua. Perasaan belum mandiri sering membawa mereka gelisah yang pada satu pihak mereka ingin mencari pengalaman hidup atau melahirkan segala yang ada dalam enaknya tetapi dipihak lain mereka terbentu dengan kemampuan dan tanggung jawab untuk melakukan segala sesuatu. Karena pada masa remaja ini terdapat suatu goncangan untuk memperoleh dari nilai lama serta memperoleh nilai baru untuk mencapai masa kedewasaan. Masa remaja adalah masa yang penuh dengan emosi.<sup>6</sup> Apabila tahap perkembangan remaja tidak dibentengi dengan nilai-

---

<sup>5</sup> Agustiani Hendriyanti, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017).21

<sup>6</sup> Hendriyanti.213

nilai agama atau nilai-nilai moral maka remaja dapat menjadi pribadi yang tidak baik.

Observasi yang peneliti lakukan di Desa Trimodadi yang juga dikuatkan oleh masyarakat setempat menunjukkan bahwa masyarakat mengeluhkan perilaku remaja saat ini yang tidak mencerminkan nilai-nilai keislaman. Hal tersebut terlihat dari para remaja yang sering mengucapkan kata-kata kotor, berbicara menggunakan bahasa yang kurang sopan terhadap yang lebih tua, perilaku menyimpang seperti mencuri, kurangnya berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, lalai dalam mengerjakan kewajiban seperti sholat dan puasa. Disamping itu pula banyak anak remaja yang sudah merokok dibawah umur, membolos sekolah, melawan guru disekolah, melawan orang tua di rumah, ugal-ugalan di jalan raya, membuat onar (membuat rusuh, tawuran antar pelajar). Banyak masyarakat yang sudah jenuh dengan tingkah mereka bahkan beberapa dari mereka putus sekolah ketika SMP bagi remaja laki-laki.<sup>7</sup> Dalam perspektif sosiologi perilaku menyimpang remaja terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan-aturan sosial maupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku. Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial.<sup>8</sup>

Dalam wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Edi, selaku ketua RT 05 beliau mengatakan bahwa pernah melihat beberapa remaja-remaja laki-laki yang membobol jendela poskesdes yang berada tidak jauh dari rumah beliau.<sup>9</sup> Kenakalan remaja-remaja tersebut juga dikatakan oleh ibu Maryati. Beliau mengatakan bahwa remaja-remaja tersebut sering mengucapkan kata-kata yang

---

<sup>7</sup> Observasi di Desa Trimodadi, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara tanggal 02 Desember 2022 pukul 15.00 WIB.

<sup>8</sup> Umar Sulaiman, *PERILAKU MENYIMPANG REMAJA DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI* (Makasar: Alauddin University Press, 2020).<sup>7</sup>

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Edi, tanggal 10 Desember 2022 pukul 14.00 WIB.

tidak pantas, dan juga kurang menghormati ustadz yang mengajar ketika mengaji. Salah satu orang tua dari remaja-remaja tersebut yaitu ibu Fatimah juga mengatan bahwa anaknya sering tidak berpuasa di bulan Ramadhan namun ketika diperingatkan dan di nasehati anaknya tersebut tidak menggubris dan malah berkata kasar kepadanya.

Melihat fenomena-fenomena tersebut maka makin terasa perlunya remaja dibentengi dengan nilai-nilai luhur agama, mengingat pengaruhnya yang besar terhadap kehidupan remaja, tanpa nilai-nilai luhur agama remaja dapat melakukan kelalaian, kealpaan, bahkan sampai lupa diri. Ada berbagai komponen yang memengaruhi terjadinya perilaku remaja seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan potensi remaja itu sendiri. Begitu banyak cara dan upaya yang ditempuh oleh masyarakat lewat pemuka agama dan oleh lembaga pendidikan formal dan non-formal lewat guru bimbingan dan penyuluhan untuk mengantisipasi meningkatnya perilaku menyimpang. Baik dilingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan, selain teori tentang pemahaman moral juga diberlakukannya suatu kegiatan yang sering disebut aktivitas ibadah. Kegiatan keagamaan termasuk salah satu pendidikan non formal yang khusus dalam bidang agama.<sup>10</sup>

Nilai sosial keagamaan merupakan orientasi sikap keagamaan seseorang yang mempengaruhi sikapnya, dan begitu pula sikap keagamaannya pada gilirannya akan mempengaruhi perilaku keagamaannya. Dalam hal sikap, orientasi beragama menentukan sikap yang secara moral relevan (*morally relevant attitude*), misalnya dalam bentuk prasangka (*prejudice*) terhadap pihak lain.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Muhamad Zein, *Metode Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Non Formal* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, n.d.). 4

<sup>11</sup> Aryani, "Orientasi, Sikap Dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri Di DIY).," *Religi* Vol. XI, N (2016).61

Perilaku sosial keagamaan adalah aktifitas fisik dan psikis seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya dalam rangka memenuhi diri atau orang lain yang sesuai dengan tuntutan agama yang dianut. Perilaku ini tumbuh dari orang-orang yang ada pada manusia mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan rohani dalam kehidupan dengan berpedoman terhadap ajaran agama dalam Nisrima.<sup>12</sup>

Saat ini, yang sering terlihat adalah remaja yang jauh dari gambaran generasi penerus bangsa yang bisa membawa negara ini lebih maju lagi. Remaja saat ini cenderung berada pada keadaan mengkhawatirkan. Keadaan seperti ini dapat dilihat dari kebiasaan remaja zaman sekarang yang lebih suka kehidupan bebas tanpa aturan atau tanpa menganut nilai sosial dan moral yang ada di masyarakat. Bukan hanya itu, kurangnya kesadaran remaja akan pentingnya dunia pendidikan untuk bekal mereka kelak di masa yang akan datang membuat remaja menjadi malas untuk belajar sehingga banyak remaja putus sekolah dengan berbagai alasan, seperti kurang biaya, lebih memilih untuk bekerja atau pun ingin bebas melakukan tanpa memikirkan pengaruh atau dampak terhadap dirinya ataupun lingkungannya

Salah satu upaya untuk mengontrol perilaku remaja serta menanamkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai sosial remaja yaitu membentuk sebuah kegiatan keagamaan. Kegiatan tersebut adalah kegiatan qasidah shalawat yang menggunakan kitab maulid Al-Barzanji sebagai pedomannya. Kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji memiliki fungsi untuk menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus sebagai media komunikasi yang cukup efektif agar remaja tidak mudah terpengaruh oleh perilaku amoral. Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji merupakan kegiatan keagamaan islam yang didalamnya terdapat nilai-nilai keislaman yang berkaitan erat dengan kehidupan bermasyarakat sehingga bagi remaja

---

<sup>12</sup> Siti Dkk Nisrima, "Pembinaan Prilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* Volume 1, (2016).194



kegiatan tersebut dapat digunakan sebagai kontrol sosial ditengah era globalisasi serta sebagai wadah dalam penanaman nilai-nilai moral dan keislaman.

Qasidah Al-Barzanji merupakan kegiatan ibadah yang pada dasarnya hampir sama, di mana berisi syair-syair dari sholawat, berzanji, diba'i berisi tentang keagungan Allah SWT, pujian dan penghormatan kepada nabi Muhammad SAW yang memiliki kepribadian indah dan mengharukan bahkan juga terdapat kisah-kisah kesedihan masa kehidupan nabi Muhammad SAW, syairnya yang berisi kata-kata kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, membuat hal ini menjadi rangkaian ibadah yang sangat digemari di kalangan masyarakat muslim.<sup>13</sup> Dalam salah satu maulid Al-Barzanji bagian kelima dikatakan bahwa "Beliau (Nabi Muhammad SAW) seorang yang sangat pemalu dan rendah hati. Beliau melayani keluarganya dengan perilaku yang baik. Beliau mencintai orang-orang fakir miskin dan duduk Bersama mereka, tidak menghina orang fakir dan tidak membiarkannya fakir".<sup>14</sup> Kemudian dikatakan pula bahwa "Budi pekertinya adalah Al-Quran, tabiatnya adalah pengampunan, pemberi nasehat kepada manusia dan gemar berbuat baik".<sup>15</sup> Nabi Muhammad SAW memberi teladan dan perilaku yang demikian nyata. Tidak ditemukan dalam Al-Quran seorangpun yang dijuluki dengan *rahmatan lil alamin* kecuali beliau. Kehadiran Rasulullah ditengah kehidupan masyarakat mewujudkan rasa kedamaian dan ketentraman bagi alam semesta tanpa membedakan agama, suku dan ras. Terdapat empat sifat keteladanan yang dimiliki Nabi Muhammad SAW yang patut dimalakan sehari-hari yaitu *shidiq* (jujur), *Amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyiarkan) dan *fathanah* (cerdas). Sifat ini menjadi dasar kepribadian Nabi Muhammad

---

<sup>13</sup> Moh. Faizal, "Kajian Kelompok Shalawat Diba'i Dan Barzanji Kelompok As-Salamah Di Dusun Bamakalah , Pamoroh, Kadur, Pamekasan.," *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019).58

<sup>14</sup> Ibnu Abroh, *Maulid (Maulid Ad-Diba'i, Maulid Al-Barzanji Al-Burdatul Madiih) Terjemahan* (Kediri: Pustaka ISYFA' LANA, 2021).101

<sup>15</sup> Abroh.47

SAW figure utama dengan segala nilai kebaikan dan egaliter dalam bersosialisasi. Disamping keempat sifat teladan Rasulullah, terdapat pula aspek keteladanan sosial Rasulullah SAW diantaranya adalah adil, lemah lembut, humanis, dan toleran.<sup>16</sup>

Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi ini telah berlangsung sejak tahun 2012 yang dipimpin oleh Bapak Wahid dan disetujui oleh masyarakat kemudian mulai didirikan dan terus berkembang. Menurut masyarakat yang sekaligus para orang tua dari remaja tersebut, kegiatan ini sangat efektif dalam menekan perilaku remaja yang kurang baik. Kegiatan Shalawat ini sangat digemari para remaja dan mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut karena tidak membosankan dan tidak terlalu formal bagi remaja. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap malam minggu bergilir dari rumah ke rumah para anggotanya. Hal ini juga dimaksudkan untuk menekan kebiasaan remaja yang sering keluar pada malam minggu agar tidak melakukan hal-hal yang tidak ada manfaatnya. Keberlangsungan kegiatan Qasidah Shalawat ini terus terjaga hingga saat ini tidak lepas atas partisipasi dan dukungan masyarakat yang cukup baik, baik dari para orang tua, tokoh agama maupun tokoh masyarakat.

Pada hasil wawancara peneliti dengan Pembina kegiatan Qasidah yaitu Bapak Wahid, kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji ini diikuti oleh kurang lebih 30 anggota remaja, dan 15 anak-anak usia sekolah dasar yang terdiri dari beberapa RT dan RW yang ada di Desa Trimodadi Rangkaian acara terdiri dari pembukaan, pembacaan ayat suci al quran, sambutan dari orang tua tuan rumah dan pengasuh, pembacaan maulid atau sirah, pelantunan syair-syair shalawat,

---

<sup>16</sup> Abu Maskur, "KONTEKSTUALISASI KETELADANAN SOSIAL RASULULLAH DI ZAMAN KIWARI," *An-Nufus: Jurnal Kajian Islam, Tasawuf Dan Psikoterapi* Vol. 2 No. (2020).39

kemudian ramah tamah dan penutup.<sup>17</sup> Peran dari kegiatan Qasidah Sholawat Al-Barzanji ini terlihat pada dampak yang ditimbulkan secara positif dengan menggunakan strategi keteladana, pembiasaan dan nasehat. Dalam kegiatan tersebut disamping menciptakan solidaritas remaja juga menumbuhkan sikap teladan dari baginda nabi sebab diberikan nasehat-nasehat mengenai akhlak dan perilaku teladan nabi Muhammad SAW yang terkandung dalam kitab Al-Barzanji. Hal tersebut terlihat dari bagaimana cara mereka dalam berperilaku seperti perilaku seperti remaja mencuri, merokok, ataupun kebut kebutan dijalan mulai berkurang dan para remaja tersebut saat ini mulai aktif mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya seperti mengaji dengan rutin, mengikuti sholat berjamaah di masjid, mau untuk bertadarus dan tarawih dibulan Ramadhan dan sebagainya.

Melihat fenomena-fenomena yang telah dipaparkan oleh peneliti maka kegiatan Qasidah Al-Barzanji sangat diperlukan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada remaja karena dalam kegiatan tersebut maupun kandungan terdapat dalam kitab Al-Barzanji dianggap memiliki nilai-nilai luhur bagi seseorang yang bagus untuk dijadikan teladan sehingga menjadikan penelitian mengenai pentingnya penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji layak untuk dilaksanakan dan terus dipertahankan.

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi Bapak Wahid tanggal 23 November 2022 pukul 19.00 WIB

### **C. Fokus dan Sub-Fokus**

Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan di teliti, penelitian ini dilakukan di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara . Penelitian ini berfokus pada peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai-nilai keislaman remaja.

Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji.
2. Penanaman nilai-nilai keislaman pada remaja.
3. Eksistensi kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana nilai-nilai keislaman pada kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji?
2. Bagaimana peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai-nilai sosial keagamaan bagi remaja di Desa Trimodadi?

### **E. Tujuan**

1. Untuk mengetahui nilai-nilai keislaman pada kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji
2. Untuk mengetahui peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai-nilai sosial dan keagamaan bagi remaja di Desa Trimodadi.

### **F. Manfaat**

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi civitas akademik tentang peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai-nilai keislaman remaja.
2. Manfaat praktis penelitian ini perilaku remaja di Desa Trimodadi yang aktif mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji menjadi lebih baik dan tingkat kenakalan remaja berkurang. Perilaku remaja-remaja tersebut perlahan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

## **G. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa karya-karya ilmiah yang bersinggungan dengan tema permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian, maka peneliti memberikan tinjauan terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo. Karya Ririn Suhartanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2021.<sup>18</sup> Persamaan pada skripsi tersebut dengan penelitian yang peneliti ambil yaitu dalam peran kegiatan yang dilakukan yakni melalui kegiatan Al-Barzanji dan fokus penelitiannya sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan teori yang digunakan. Pada skripsi tersebut peneliti tidak menggunakan teori sosiologi sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teori fungsionalisme struktural. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa latar belakang diadakannya kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji di Desa Bajang, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo adalah membina akhlak remaja yang dilakukan secara rutin setiap malam jum'at legi, Maulid Nabi, peringatan Isra' Mi'raj dan pada momen-momen tertentu seperti pernikahan, maupun khitanan. Strategi yang digunakan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Praktik Kegiatan Al-Barzanji Untuk Menumbuhkan Kecintaan Pada Nabi Muhammad SAW. Karya Miftahul Jana, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan

---

<sup>18</sup> Ririn Suhartanti, "Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Remaja Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021).

Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.<sup>19</sup> Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada bentuk kegiatan dan metode penelitian. Perbedaan dalam penelitian tersebut terletak pada lokasi penelitian, teori yang digunakan dan rumusan masalah yang mana pada penelitian tersebut terfokus pada upaya menumbuhkan kecintaan kepada Nabi sedangkan pada penelitian yang peneliti ambil fokus kepada penanaman nilai-nilai keislaman terhadap remaja yang meliputi pada perilaku remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Al-Barzanji di Pondok Pesantren Hidaytul Qomariyah yang dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Kamis malam Jum'at setelah shalat Isya oleh santri kelas Idadiyah dan 1, 2, 3 tsanawiyah dan 1, 2, 3 Aliyah. Dengan adanya kegiatan Al-Barzanji diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan pada Nabi Muhammad SAW.

3. Pentingnya Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo karya Asmaul Chusna Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020.<sup>20</sup> Persamaan dalam skripsi tersebut terletak pada bentuk kegiatan, metode penelitian yang digunakan dan objek penelitian. Perbedaan dalam skripsi tersebut dengan penelitian yang peneliti ambil terletak pada lokasi penelitian, tujuan penelitian, pendekatan, teori yang digunakan dan fokus penelitiannya yang mana pada skripsi tersebut fokus kepada pembacaan kitab Al-

---

<sup>19</sup> Mitahul Jana, 'Praktik Kegiatan Al-Barzanji Untuk Menumbuhkan Kecintaan Pada Nabi Muhammad Saw'(Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

<sup>20</sup> Asmaul Chusna, "Pentingnya Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).



Barzanji yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa di pondok pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo Putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang diadakannya kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji adalah Dalam lingkungan pendidikan pesantren, tidak hanya transfer ilmu melalui pembelajaran yang berada di dalam kelas saja melainkan pembinaan norma dan nilai pada diri santri melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti kegiatan Al-Barzanji, kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji dilaksanakan pada moment-moment tertentu seperti pada maulid Nabi dan juga rutin dilaksanakan santri secara bersama dengan para ustad setiap malam minggu pahing ba'dha isya' serta peran kegiatan pembacaan kitab Al-Barzanji dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam nampak pada nilai I'tiqodiyah, Nilai khuluqiyah dan nilai A'maliyah.

4. Meningkatkan Minat Remaja Terhadap Tradisi Berzanji Dan Ad-Diba'i Demi Pemahaman Keagamaan karya Hanif Nashirul Khoiri dan Andhita Risiko Faristiana, Jurnal Pustaka Mitra Vol. 1. No. 1 tahun 2021.<sup>21</sup> Persamaan dalam penelitian ini terletak pada kegiatan yang dilaksanakan dan subjeknya yang berupa remaja sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan, fokus penelitian dan lokasi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sebelumnya desa Ngrukem salah satu desa yang cukup aktif dalam berkegiatan di masyarakat, terlebih para remaja maupun karang taruna yang bersemangat mengadakan kegiatan perayaan. Akan tetapi banyak remaja di Desa Ngrukem banyak yang berdiam diri di rumah. Maka dengan adanya tradisi berzanji dan ad-diba'i dapat mengisi waktu luang remaja Desa Ngrukem untuk bersholawat. Karena,

---

<sup>21</sup> Hanif Nashirul Khoiri dan Andhita Risiko Faristiana, "Meningkatkan Minat Remaja Terhadap Tradisi Berzanji Dan Ad-Diba'i Demi Pemahaman Keagamaan," *Jurnal Pustaka Mitra* Vol. 1. No (2021).30

Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw merupakan amalan yang sangat agung, dikarenakan shalawat adalah satu-satunya amalan yang Allah dan para Malaikat-Nya juga melaksanakannya, di samping memerintah kepada hamba-Nya yang mu'min untuk melaksanakannya.

5. Eksistensi Barzanji Di Tengah Modernisasi (Studi Kasus di Kelurahan Cabenge Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng) karya Masriani, Wahyuni, St Syakirah Abunawas, jurnal *Sosioireligius* Volume VI Nomor 2 Desember 2021.<sup>22</sup> Persamaan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilaksanakan, metode yang digunakan dalam penelitian sedangkan perbedaanya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian berupa masyarakat secara umum sedangkan peneliti menggunakan objek remaja, lokasi penelitian, pendekatan penelitian dan teori yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan barzanji di tengah modernisasi dikalangan orangtua tidak mengalami perubahan atau pemudaran tradisi, baik itu cara pelaksanaannya dan tetap terlaksana sampai saat ini. Dampak modernisasi terhadap eksistensi Al-Barzanji dimasyarakat Cabenge pada kalangan pemuda, seakan ingin menghilangkan tradisi barzanji dikarenakan sudah memilih teknologi daripada belajar berzanji.

## **H. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti

---

<sup>22</sup> St Syakirah Abunawas Masriani, Wahyuni, "EKSISTENSI BARZANJI DI TENGAH MODERNISASI (Studi Kasus Di Kelurahan Cabenge Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng)," *Jurnal Sosioireligius* Volume VI (n.d.).<sup>85</sup>

kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori.

Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Walaupun langkah-langkah penelitian antara metode kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi berbeda tetapi semuanya dilakukan sistematis.<sup>23</sup>

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Berdasarkan objek serta tempat yang peneliti lakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan berdasarkan data dan fakta.<sup>24</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengangkat data dan fakta yang ada pada kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji.

### b. Sifat Penelitian

Penelitian pada karya ilmiah ini bersifat deskriptif, dimana peneliti melihat peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang ada di desa Trimodadi dan menganalisis semuanya dengan menguraikan dalam bentuk narasi dan tulisan.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).2

<sup>24</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).25

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang diperoleh melalui kuesioner observasi, wawancara dan lain-lain.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik observasi, dokumentasi dan wawancara dalam memperoleh sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh dari kegiatan Qasidah, beberapa orang tua dari remaja, ketua RT dan RW serta beberapa remaja.

### b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.<sup>26</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku literatur, dokumen, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Informan dan Tempat Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.<sup>27</sup> Dalam menemukan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu yang peneliti anggap paling

---

<sup>25</sup> Hardani and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020). 245

<sup>26</sup> Sandu Suyito and M sodik Ali, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).67

<sup>27</sup> Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).163

tahu tentang apa yang peneliti harapkan. Adapun informan terbagi menjadi tiga yaitu

- 1) Informan Kunci, yakni seseorang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini sebanyak satu orang yakni pembina dari kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yaitu bapak Wahid.
- 2) Informan Utama, yakni seseorang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti. Informan utama dalam penelitian ini berjumlah empat orang yakni kepala desa, ketua RT 05 (bapak Edi), ketua RT 06 (bapak Parimin), kepala dusun 03 (bapak Erlanto).
- 3) Informan Tambahan/pendukung, yakni seseorang yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan yang terdiri dari 3 orang tua remaja yakni ibu Fatimah, Ibu Sumi dan bapak Kholid dan remaja di Desa Trimodadi yang aktif mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji berjumlah 11 orang yakni Romadon, Citra, Medi, Fina, Roviq, Refa, Putri, Yoga, Devi, Ulfa, Inez, dan warga sebanyak 2 orang yakni Ibu Dian dan Ibu Mar

Tempat penelitian yang peneliti ambil di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Desa Trimodadi merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi penelitian didasari atas hasil pengamatan dan respon respon dari masyarakat setempat yang melihat menurunnya moralitas remaja sehingga dirasa perlunya dilakukan upaya-upaya dalam membina remaja tersebut yaitu melalui kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji.

#### 4. Pendekatan Penelitian

- a. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial maupun klasik serta modern untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada pada masyarakat serta pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena lain.<sup>28</sup> Sesuai dengan penjelasan tersebut maka pendekatan ini penulis gunakan untuk meneliti tentang perilaku baik social maupun keagamaan remaja yang aktif mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat Al Barzanji.
  - b. Pendekatan teologis normatif adalah upaya untuk memahami agama dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan yang bertolak dari suatu keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan dianggap sebagai sesuatu yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya.<sup>29</sup> Pendekatan teologi normatif peneliti gunakan untuk memahami mengenai kegiatan keagamaan yang berupa Shalawat Al-Barzanji yang didalamnya memuat teologis kaidah-kaidah keislaman yang mengatur tata nilai dalam bagi remaja.
5. Teknik Pengumpulan Data
- Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- a. Observasi
- Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan secara murni terhadap subjek yang diteliti.<sup>30</sup> Observasi adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis

---

<sup>28</sup> J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia, 2018).70

<sup>29</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2019).

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2016).116

dengan prosedur yang berstandar. Dalam penelitian di Desa Trimodadi peneliti menggunakan Teknik observasi non-partisipan atau observasi tidak partisipasi yaitu mengadakan observasi dengan pengamatan jarak jauh tanpa ikut kedalam kehidupan responden yang peneliti lakukan selama dua bulan.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah.<sup>31</sup> Tujuan melakukan wawancara ini adalah agar mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang valid dari sumbernya secara langsung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara non-struktur yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya namun tidak menyertakan pilihan jawaban dan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, data statistik serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.<sup>32</sup> Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto dan arsip tentang kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzani serta beberapa arsip mengenai Desa Trimodadi.

---

<sup>31</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2014).83

<sup>32</sup> A Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Makasar: Indobis Media Centre, 2014).106

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses bekerja dengan data, mengurutkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang sudah dipelajari oleh peneliti kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>33</sup> Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Menurut Kartini Kartono analisa kualitatif adalah data mengenai opini, keterampilan, aktivitas sosialitas, kejujuran atau sikap simpati dan lainnya. Jenis penelitian kualitatif berdasarkan data yang muncul yakni berwujud kata-kata dan bukan rangkaian kata. Serta dengan metode deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel satu demi satu yang bertujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada atau mengidentifikasi masalah.<sup>34</sup> Dalam proses analisis data ada 3 komponen pokok yang harus dimengerti dan dipahami oleh setiap peneliti, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan file.<sup>35</sup> Dalam proses ini berlangsung selama pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari bahkan sebelum pengumpulan data.

### b. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Susunan kajian data yang baik adalah yang jelas sistematikanya, karena hal ini dapat banyak membantu dalam penarikan kesimpulan. Adapun

---

<sup>33</sup> Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.103

<sup>34</sup> Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015).136

<sup>35</sup> HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014).23



sajian data dapat berupa gambar, matriks, tabel maupun bagan.<sup>36</sup> Pada bagian ini, data yang disajikan telah disederhanakan dalam reduksi data dan harus ada gambaran secara menyeluruh dari kesimpulan yang diambil.

c. Verifikasi Data

Menarik kesimpulan adalah suatu proses penjelasan dari suatu analisis (reduksi data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyinggung dari data dianalisis.<sup>37</sup> Dengan kata lain bahwa penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

7. Metode Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya sebagai langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, metode deduktif sendiri adalah suatu cara penganalisaan terhadap suatu objek tertentu dengan bertitik dari pengamatan hal-hal yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dari analisa dan kesimpulan tersebut maka akan terjawab pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam suatu penelitian.<sup>38</sup> Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dengan proses menganalisa suatu objek yang diteliti yakni peran Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai-nilai keislaman remaja, lalu mengamati bagaimana pengimplementasian dari nilai-nilai keislaman tersebut terhadap perilaku remaja setelah itu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

---

<sup>36</sup> Sutopo.23

<sup>37</sup> Sutopo.24

<sup>38</sup> Sutopo.148

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu :

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub-fokus, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II**

#### **KEGIATAN QASIDAH SHALAWAT AL-BARZANJI DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN**

Bab ini berisikan kajian terhadap peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi dan Nilai-Nilai Keislaman yang ditanamkan kepada remaja serta berisi menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini. Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA**

Pada Bab ini memuat tentang gambaran umum objek yang berisi tentang sejarah dan profil desa, karakteristik masyarakat dan remaja, visi misi dan tujuan kegiatan Qasidah Shalawat dan kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji. Pada Bab ini pula memuat Keberhasilan

Peran Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Remaja di Desa Trimodadi, Hambatan Dalam Menjaga Eksistensi Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi dan Anggota Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi.

#### BAB IV

#### ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisikan pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai- nilai keislaman remaja di Desa Trimodadi dan upaya masyarakat dalam menjaga eksistensi kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi.

#### BAB V

#### PENUTUP

Bab ini memuat hasil akhir atau simpulan dari penelitian ini yang diperoleh dari data lapangan dan analisis mengenai kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai- nilai keislaman remaja di Desa Trimodadi dan upaya masyarakat dalam menjaga eksistensi kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi.

### BAB III

## DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

### A. Gambaran Umum Objek

#### 1. Sejarah dan Kondisi Geografis Desa Trimodadi

Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara merupakan desa tertua yang terbentuk pada masa kolonial, yaitu berdiri pada tahun 1936 dengan diawali masuknya penduduk dari pulau Jawa dengan mengikuti program transmigrasi. Desa Trimodadi memiliki ketinggian tanah 120 meter dari permukaan laut, dengan kondisi tanah yang subur dan cocok untuk kegiatan pertanian dan perkebunan. Selama menjalankan pemerintahannya, desa Trimodadi mengalami pergantian kepala desa sebanyak 14 kali yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Kepala Desa Beserta Masa Jabatan**

No	Periode	Nama Pejabat
1.	1936-1942	Puji Atmo Siswoyo
2.	1942-1968	Somo Sadimin
3.	1968-1969	Padmo Siswoyo
4.	1969-1974	Sarindi Atmo Waskito
5.	1974-1978	Ramelan
6.	1978-1988	Sarindi Atmo Waskito
7.	1988-1998	Sarindi Atmo Waskito
8.	1998-2006	Yuwanto Joyo Sumarto
9.	2006-2007	Ansyori Rasyid, S.H,MM
10.	2007-2013	Surip
11.	2013-2014	Surip
12.	2014-2015	Ibrodi Wilson, SE,MM
13.	2015-2021	Surip
14.	2021-sekarang	Mustofa

Sumber: Arsip Desa Trimodadi<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, *Arsip Pemerintahan Desa Trimodadi*, Tanggal 19 Juli 2023 Pukul 11:00 WIB.

Desa Trimodadi merupakan salah satu dari desa yang terletak di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Luas wilayah Desa Trimodadi  $\pm 481,8$  Ha yang terdiri dari daerah pemukiman dan persawahan tadah hujan. Selain itu kondisi cuaca bersuhu sejuk dan ketinggian sedang.

a. Batas Desa Trimodadi

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan : Desa Kalibalangan
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan : Sungai Way Pengubuan
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan : Desa Ratu Abung dan Desa Kemalo Abung
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan : Desa Jagang

b. Jarak dari pusat pemerintahan

- 1) Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan : 6,5 Km
- 2) Jarak dari pusat pemerintahan administrasi : -
- 3) Jarak dari ibu kota kabupaten : 20 Km
- 4) Jarak dari ibukota provinsi : 120 Km
- 5) Jarak dari ibu kota Negara : 513 Km

c. Jumlah penduduk

- 1) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin
  - a) Penduduk berjenis kelamin laki-laki : 1963 Jiwa
  - b) Penduduk berjenis kelamin perempuan : 1935 Jiwa Jumlah : 3898 Jiwa
- 2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 3.2**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Trimodadi**

Jenis Pendidikan	Jenjang	Jumlah
Lulusan Pendidikan Umum	TK/Playgroup	168
	SD	779
	SMP/SLTP	762
	SMA/SLTA	1162
	D-3 Sederajat	51
	S-1 Sederajat	142

Lulusan Pendidikan Khusus	Pondok Pesantren	
	Madrasah	
	Pendidikaan Keagamaan	-
	SLB	1
	Kursus Keterampilan	

Sumber: Arsip Kependudukan Desa Trimodadi.<sup>2</sup>

3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian

**Tabel 3.4**

**Daftar Mata Pencaharian Masyarakat Desa Trimodadi**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	49
2	TNI/POLRI	7
3	Karyawan Swasta	131
4	Wiraswasta	103
5	Tani	738
6	Buruh Tani	539
7	Pertukangan	34
8	Pensiunan	15
9	Nelayan	-
10	Pemulung	3
11	Jasa	22

4) Jumlah Aparatur Desa

**Tabel 3.5**

**Jumlah Aparatur Desa Trimodadi**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Desa	1
2.	Kepala Urusan	3
3.	Staf	3
4.	Kepala Dusun/RW	8
5.	Ketua RT	29

Sumber: Arsip Pemerintahan Desa Trimodadi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, *Arsip Pemerintahan Desa Trimodadi*, Tanggal 19 Juli 2023 Pukul 11:00 WIB.

## 2. Kondisi Remaja di Desa Trimodadi

Kondisi merupakan suatu keadaan atau situasi yang terjadi di dalam suatu lingkungan kehidupan manusia. Kondisi remaja di desa Trimodadi pun sejak lama telah menunjukkan tanda-tanda penurunan nilai moral dan kurang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Penyebabnya adalah kurangnya kontrol orang tua dimana orang tua remaja yang sehari-hari bekerja dan kurang memperhatikan sistem pertemanan dan pergaulan anak-anaknya yang menjadikan remaja tersebut merasa bebas tanpa ada larangan dari orang tuanya. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Edi selaku ketua RT 05 di dusun 03 desa Trimodadi:

“Dahulu sebelum ada kegiatan Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi banyak warga masyarakat yang mengeluhkan merasa sering kehilangan barang barang seperti ayam, beras dan sejumlah uang kemudian ada pula warga yang melaporkan bahwa pagar rumah miliknya yang telah lama tidak ditinggali terlihat bekas seperti ada yang telah memasuki rumah tersebut secara pasas dengan merusak pagar dan pintu kemudian selaras dengan itu pula setelah diselidiki dan diikuti mereka juga membobol balai desa akan tetapi tidak ada benda yang hilang”.<sup>4</sup>

Hal tersebut selaras dengan yang dituturkan oleh bapak Erlanto selaku kepala dusun 03 Desa Trimodadi:

“Perilaku remaja di dusun 05 memang dapat dikatakan mengalami penurunan

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, *Arsip Pemerintahan Desa Trimodadi*, Tanggal 19 Juli 2023 Pukul 11:00 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara, *Ketua RT 05 Bapak Edi*, Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 13.00 WIB

moralitas, terutama pada remaja laki-laki yang mana mereka pernah menjebol gudang pasar yang berisi barang-barang milik pedagang pasar yang sengaja ditinggalkan, mereka mengambil barang dagangan tersebut diantaranya seperti stiker motor dan tempelan-tempelan gambar. Meskipun bukan barang yang terbilang mahal akan tetapi perilaku tersebut sangatlah tercela dan merugikan orang lain karena fasilitas seperti gembok dan pintu juga dirusak”.<sup>5</sup>

Kenakalan remaja-remaja tersebut banyak dirasakan oleh masyarakat sekitar terutama oleh orang tua remaja itu sendiri seperti yang disampaikan oleh kepala Desa Trimodadi, beliau menjelaskan:

“Kenakalan para remaja yang terlihat menonjol adalah kebut-kebutan di jalan raya menggunakan kenalpot *racings* sehingga mengganggu kenyamanan warga. Beberapa kali juga kami mendapatkan laporan dari masyarakat dan ketua RT mengenai kenakalan remaja-remaja tersebut seperti mencuri, merokok, dan sebagainya. Kenakalan-kenakalan tersebut biasa dilakukan para remaja-remaja usia SMP”.<sup>6</sup>

Kenakalan remaja-remaja juga diungkap oleh salah satu masyarakat yakni ibu Mar, beliau mengungkapkan:

“Perilaku remaja yang sering terlihat adalah sering berbicara kotor. Mereka seperti tidak sungkan walaupun ada orang yang lebih tua berada di dekatnya. Apabila ditegur

---

<sup>5</sup> Wawancara, *Kepala Dusun 03 Bapak Erlanto*, Tanggal 05 Juli 2023 Pukul 15.00 WIB

<sup>6</sup> Wawancara, *Kepala Desa Trimodadi Bapak Mustofa*, Tanggal 06 Juli 2023 Pukul 15.30 WIB



mereka akan nurut tetapi keesokannya diulang kembali. Selain itu juga mereka sering kedapatan tidak puasa di bulan Ramadhan dengan diam-diam pergi ke warung membeli minuman yang jauh dari rumah agar tidak ketahuan. Pada saat tarawih jika para jamaah sedang melaksanakan shalat tarawih, mereka kabur ke belakang, ada yang keluar bermain ada juga yang bermain *game* akan tetapi jika mendekali salam mereka langsung terburu-buru ikut duduk dalam barisan shalat”.<sup>7</sup>

Selain hal-hal yang dijelaskan diatas menurut pengamatan yang peneliti amati, kurangnya pengawasan orang tua menjadi salah satu faktor yang cukup berpengaruh dalam penurunan moralitas remaja tersebut. Hal ini dikarenakan pada masyarakat desa umumnya seorang ayah dianggap hanya sebagai pencari nafkah dan ibu sebagai ibu rumah tangga yang menyebabkan kurangnya ketegasan dari sosok ayah bagi remaja tersebut, terlebih lagi kebanyakan masyarakat desa tidak banyak yang mengerti tentang sosial media sehingga apa yang dilakukan dan apa yang diakses oleh anaknya mereka tidak tahu dan jika remaja tersebut berbohong pun maka orang tuanya tetap percaya terlebih lagi pada saat itu di desa Trimodadi sendiri masih belum ada wadah yang berfungsi untuk mengarahkan dan memberikan pendidikan moral. Remaja-remaja tersebut hanya mendapatkan pembinaan perilaku di sekolah saja dan itu dirasa tidak cukup.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara, Warga RT 05 Desa Trimodadi Ibu Mar, Tanggal 08 Juli 2023 pukul 14.00

<sup>8</sup> Observasi, di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara

3. Visi, Misi Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi

a. Visi dan Misi Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi

Sebagai Lembaga Pendidikan non-formal, kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi yang dibentuk pada tahun 2012 oleh bapak H. Wahid mempunyai visi dan misi tersendiri dalam upaya menanamkan nilai-nilai keislaman sebagai kontrol terhadap perilaku remaja, oleh sebab itu dibentuklah visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

- 1) Membentuk diri remaja yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- 2) Menumbuhkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW
- 3) Menjadikan generasi muda yang berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan bersolidaritas tinggi terhadap sesama manusia

Misi:

- 1) Menanamkan nilai-nilai agama Islam sebagai pedoman bermasyarakat
- 2) Membina moralitas remaja
- 3) Menyiarkan syair-syair dan shalawat dalam kitab Al-Barzanji
- 4) Mengharapkan syafaat Nabi Muhammad SAW.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Dokumnetasi, *Arsip Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji*, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB

#### 4. Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi

Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi didirikan pada tahun 2012 yang dibina oleh Bapak H.Wahid. Sebelum adanya kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji, terlebih dahulu telah berdiri lembaga TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) dan RISMA (Remaja Islam Masjid) yang bertempat di lingkungan Masjid Al-Maarif Trimodadi dengan dinamai TPA Al-Maarif dan RISMA Al-Maarif. seperti yang disampaikan oleh bapak H.Wahid:

“Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji ini mulai dibentuk dan dilaksanakan pada tahun 2012 yang pada mulanya beranggotakan para remaja-remaja yang mengikuti pengajian di TPA. Awal mula dibentuk disebabkan keluhan para orang tua remaja yang melihat anak-anaknya susah untuk diatur, membangkang, berkata kotor *misuh-misuh*, serta laporan dari warga-warga tentang mencuri barang-barang dan kebiasaan para remaja yang suka keluar malam, merokok dan kebut kebutan di jalan padahal usia mereka baru belasan tahun sehingga dirasa memang perlunya dibentuk sebuah wadah ini”.<sup>10</sup>

Sebelumnya, kegiatan remaja-remaja tersebut sebatas membaca dan mengaji Al-Quran saja pada hari senin sampai sabtu dan libur pada hari minggu. Namun melihat semakin menurunnya moral remaja-remaja tersebut maka kegiatan membaca dan mengaji Al-Quran saja dirasa tidak cukup. Setidaknya harus

---

<sup>10</sup> Wawancara, *Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Bapak H.Wahid*, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB

ada satu kegiatan untuk mengalihkan waktu remaja-remaja itu. Kenakalan kenakalan remaja tersebut membuat warga sekitar merasa resah. Sehingga perlu sebuah arahan dan wadah untuk memberikan pemahaman kepada remaja terhadap perilaku dan kenakalan mereka. Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji ini dalam pelaksanaannya mendapat respon yang cukup baik, baik dari masyarakat, maupun remaja itu sendiri sehingga kegiatan Qasidah ini terus terjaga eksistensinya sampai saat ini. Kegiatan ini digemari remaja karena menurut mereka kegiatan Shalawat tersebut tidak membosankan dan nasehat-nasehat yang diberikan juga mudah untuk diterima mereka, seperti yang dituturkan oleh salah satu anggota Qasidah Shalawat yang bernama Citra:

“Saya ikut bergabung dalam kegiatan Qasidah Shalawat ini awalnya karena mengikuti teman-teman TPA. Saya senang dengan kegiatan tersebut karena asyik dan bisa sambil bermain dengan teman-teman, karena jika bermain di TPA biasanya dimarahi oleh gurunya. Saya juga senang karena sholawatan dengan lagu-lagu sambil menggunakan alat musik jadi ramai, selain itu juga pelaksanaannya rutin setiap malam minggu bergiliran, disamping itu jika ada peringatan hari besar Islam atau ada kelahiran juga biasa diundang jadi sayang kalau tidak hadir”.<sup>11</sup>

Penggunaan kitab Al-Barzanji dalam kegiatan Qasidah Shalawat di Desa Trimodadi diharapkan agar para remaja dapat mengambil pelajaran dengan keteladanan perilaku dan akhlak Rasulullah SAW

---

<sup>11</sup> Wawancara, *Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Citra*, Tanggal 08 Juli 2023 Pukul 16.00 WIB

agar bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Pelantunan syair-syairnya pun tidak sebatas menggunakan Bahasa arab, akan tetapi juga menggunakan bahasa daerah (Bahasa jawa) sebagai pelengkap seperti pada syair lagu *padang bulan*, *tombo ati*, *lir-ilir*, dan sebagainya. Penggunaan Bahasa jawa tersebut dikarenakan mayoritas masyarakat di Desa Trimodadi bersuku jawa sehingga akan lebih mudah dilantunkan dan menyenangkan.<sup>12</sup>

Pelaksanaan kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi sendiri terdapat beberapa rangkaian acara seperti yang dijelaskan oleh pembina kegiatan Qasidah Shalawat yakni Bapak H.Wahid, beliau menjelaskan:

“Pelaksanaan kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji mempunyai rangkaian acara pembukaan yang diawali dengan bertawasul kepada Allah SWT untuk mengarapkan ridho-Nya, kepada Nabi Muhammad SAW, para nabi, ulama dan orang-orang sholih. Kemudian dilanjutkan dengan membaca ayat-ayat Al-Quran oleh salah satu remaja yang bertugas lalu dilanjutkan dengan pelantunan syair-syair serta Shalawat yang merupakan acara inti. Selanjutnya adalah pembacaan maulid Al-Barzanji atau biasa disebut *Athiril* secara bergantian oleh para remaja mulai dari bagian awal hingga selesai”.<sup>13</sup>

Setelah pembacaan maulid dan rangkaian lainnya selesai, Pembina akan memberikan nasehat-nasehat kepada para remaja tersebut sesuai dengan isi

---

<sup>12</sup> Observasi, Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi, Tanggal 08 Juli 2023 Pukul 20.00 WIB

<sup>13</sup> Wawancara, Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Bapak H.Wahid, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB

maulid tersebut. Biasanya nasehat tersebut berisi tentang bagaimana cara berperilaku yang baik dengan memberikan contoh teladan Rasulullah, dan juga bagaimana agar remaja tersebut mempunyai rasa cinta kepada Rasulullah SAW dan nasehat untuk selalu mengerjakan ibadah wajib maupun sunnah.<sup>14</sup>

Untuk mencapai tujuan dan visi misinya, Qasidah Shalawat Al-Barzanji di desa Trimodadi mempunyai strategi dalam upaya menanamkan nilai-nilai keislaman remaja. strategi yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai sosial remaja melalui kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji ini meliputi strategi pembiasaan, strategi keteladanan dan strategi pemberian nasehat. Strategi tersebut diimplementasikan dalam bentuk kegiatan remaja baik yang bersifat keagamaan maupun kegiatan sosial, seperti tang disampaikan oleh Pembina Qasidah Shalawat:

“Adapun kegiatan-kegiatan yang ada pada Qasidah Shalawat Al-Barzanji meliputi kegiatan kegiatan sosial dan keagamaan yang meliputi kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji itu sendiri, mengaji Al-Quran, baca tulis Al-Quran, penanaman rasa tanggung jawab untuk mengerjakan ibadah wajib seperti sholat lima waktu, puasa Ramadhan dan ibadah-ibadah lain seperti bertadarus, melaksanakan sholat tarawih di bulan Ramadhan, berpartisipasi pada kegiatan yang diselenggarakan masjid dan sebagainya, sedangkan dalam kegiatan sosial meliputi gotong royong, melakukan jumat berkah, turut serta merayakan hari besar nasional dan

---

<sup>14</sup> Observasi, Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi, Tanggal 08 Juli 2023 Pukul 20.00 WIB

hari besar Islam, membiasakan berperilaku sopan terhadap orang tua dan masyarakat di lingkungan sekitar, serta belajar berbicara menggunakan tata Bahasa jawa halus karena mayoritas masyarakat di desa Trimodadi adalah bersuku jawa”.<sup>15</sup>

Seperti yang dikatakan oleh salah satu anggota Qasidah Shalawat yang bernama Ulfa ia menjelaskan:

“Kegiatan yang kami lakukan selain Qasidah Shalawat Al-Barzanji di malam minggu, biasanya kami melaksanakan mengaji baca tulis Al-Quran. Untuk mengaji Al-Quran dilaksanakan pada hari senin dan kamis sedangkan di hari lainnya kami belajar menulis arab. Kami juga diajarkan kosa kata bahasa jawa halus. Di hari-hari tertentu seperti hari besar Islam, biasanya kami akan tampil dalam acara yang diselenggarakan oleh masjid Al-Maarif dengan berlatih terlebih dahulu satu sampai dua minggu sebelum H. Hal tersebut sebagai antisipasi agar pada saat tampil kami tidak membuat kesalahan yang fatal dan juga membuat waktu kami menjadi sibuk yang positif”.<sup>16</sup>

Salah satu anggota kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang bernama Inez juga mengatakan:

“Kami melaksanakan kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji setiap malam minggu dengan bergiliran dari rumah ke rumah para anggotanya. Pelaksanaannya

---

<sup>15</sup> Wawancara, *Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Bapak H. Wahid*, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB

<sup>16</sup> Wawancara, *Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Ulfa*, Tanggal 08 Juli 2023 Pukul 16.30 WIB

bergiliran dengan cara diundi seperti arisan, jadi kami juga membayar lima ribu rupiah setiap minggunya. Pelaksanaan Qasidahan ini diawali dengan bertawasul dan sebagainya yang dipimpin oleh pembina lalu dilanjutkan rangkaian acara pembacaan maulid dan Sholawatnya dengan diiringi rebana. Masing masing dari anggota sebelumnya telah dipilih untuk memegang rebana, namun secara bergantian. Setelah pembacaan maulid dan lantunan Sholawat selesai selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian nasehat-nasehat oleh pembina sembari beristirahat”.<sup>17</sup>

Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan sekaligus nilai-nilai sosial untuk remaja. seperti yang dijelaskan oleh salah satu orang tua remaja yang aktif mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji, yakni ibu Ana beliau menjelaskan:

“Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji ini memiliki dampak yang baik bagi para remaja karena dalam kegiatan tersebut diajarkan tolong menolong, saling bekerjasama, sopan santun, dan juga diajarkan untuk disiplin menjalankan shalat lima waktu, takut kepada Allah, menghormati orang tua dan masih banyak lagi. Pelajaran-pelajaran seperti itu biasanya diperoleh saat pemberian nasehat, dan pada kegiatan Qasidah itu sendiri membentuk rasa tanggung jawab remaja”.

---

<sup>17</sup> Wawancara, *Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Inez*, Tanggal 08 Juli 2023 Pukul 16.35 WIB



Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji mengandung nilai-nilai keislaman yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari para remaja. Seperti yang dijelaskan oleh pembina kegiatan Qasidah Shalawat beliau menjelaskan:

“Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji ini tidak hanya fokus pada bentuk kegiatan Qasidah Shalawat juga saja, akan tetapi pada hari-hari biasa yang mana mereka mengaji Al-Quran, sebelum dimulai mereka akan melaksanakan shalat berjamaah Ashar terlebih dahulu. Pada hari sabtu mereka akan belajar fasholatan yang berisi tatacara mengerjakan shalat dan semua rangkaiannya termasuk wudhu, berdoa, adzan, dan bacaan-bacaan lainnya mereka juga diajarkan untuk saling tolong menolong dimana sebelum Qasidah dimulai, sehari sebelumnya mereka akan bersama-sama saling membantu memindahhkan peralatan-peralatan rebana dan sebagainya. Kemudian pada bulan suci Ramadhan mereka tanpa diberi arahan pun akan melakukan tadarus bersama-sama di masjid ”.<sup>18</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh salah satu anggota kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang bernama Romadon, ia menjelaskan:

“Kami diajarkan untuk selalu tolong menolong, berbut baik kepada teman maupun kepada orang yang lebih tua. Biasanya kami sebelum melaksanakan kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji biasanya kami beramai-ramai untuk menyiapkan alat-alat

---

<sup>18</sup> Wawancara, *Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Bapak H.Wahid*, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.30 WIB

seperti rebana dan sebagainya. Kami bersama saling membantu satu sama lain. Kami juga melaksanakan sholat berjamaah Ashar di masjid, sebelum mengaji dan setelah mengaji kami menyiapkan peralatan”.<sup>19</sup>

Salah satu orang tua dari anggota kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yaitu Ibu Sumi mengatakan:

“Remaja-remaja sekarang setelah mengikuti Al-Barzanji yang dulunya belum terlalu mengerti sopan santun, tapi sekarang alhamdulillah remaja sudah lebih mempunyai sopan santun. Perilakunya alhamdulillah semakin lebih baik”.<sup>20</sup>

Salah satu anggota kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang bernama Devi mengatakan:

“Kami melaksanakan sholat wajib maupun sunnah, kemudian kami juga saling membantu dan tolong menolong dengan teman-teman, kami juga mengikuti acara-acara keagamaan seperti rutinan minggu pahing, peringatan hari besar Islam seperti maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan sebagainya”.<sup>21</sup>

Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi selain untuk mengisi waktu luang remaja, di dalamnya juga diajarkan pemahaman tentang agama Islam. Nasehat-nasehat tersebut disampaikan oleh pembina pada saat pembacaan maulid selesai. Tidak hanya tentang pelaksanaan

---

<sup>19</sup> Wawancara, *Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Romadon*, Tanggal 08 Juli 2023 pukul 15.00 WIB

<sup>20</sup> Wawancara, *Orang Tua Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Ibu Sumi*, Tanggal 09 Juli 2023 pukul 14.00 WIB

<sup>21</sup> Wawancara, *Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Devi*, Tanggal 08 Juli 2023 pukul 16.00 WIB

ibadah wajib akan tetapi juga sikap untuk beriman. Sebagaimana dikatakan oleh bapak pembina Qasidah:

“Di dalam maulid yang dibacakan terdapat bentuk-bentuk keimanan terhadap Allah SWT, dan keyakinan terhadap Nabi dan Rasul serta di dalam maulid pula berisi kisah-kisah Nabi Muhammad dalam perjalanannya diangkat menjadi utusan Allah. Kisah-kisah itu apabila disampaikan kepada remaja dengan komunikasi yang baik, akan mudah di terima yang mana akan menambah keimanan mereka”.<sup>22</sup>

Seperti yang dikatakan oleh salah satu anggota kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang bernama Roviq:

“Kami diajarkan untuk memiliki akidah dalam diri kita, dengan meyakini dan beriman kepada Allah, beriman kepada Rasulullah, dan seterusnya seperti halnya dalam rukun iman. Kami harus berkata jujur dan berperilaku sesuai tuntunan nabi Muhammad SAW, kami selalu diajarkan untuk takut berbuat dosa karena Allah maha melihat”.<sup>23</sup>

Hal tersebut juga dikatakan oleh salah satu anggota kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang bernama Fina:

“Kami diajarkan untuk mempercayai meyakini sepenuh hati rukun iman, tidak hanya diyakini saja akan tetapi juga saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari saya,

---

<sup>22</sup> Wawancara, *Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi*, Bapak H.Wahid, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.30 WIB

<sup>23</sup> Wawancara, *Anggota Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi*, Roviq, Tanggal 08 Juli 2023 Pukul 16.30 WIB

seperti dalam berkata hendaknya selalu jujur, berperilaku baik, tidak berbuat dosa”.<sup>24</sup>

Salah satu anggota kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang bernama Putri juga mengatakan:

“Kami sekarang merasa takut kalau berbohong, karena kami merasa Allah melihat apa yang kami lakukan dan kami akan mendapatkan dosa jika kami berbohong, terlebih jika berbohong kepada orang tua kami sendiri”.<sup>25</sup>

Selain itu remaja-remaja juga diajarkan untuk mempunyai akhlak yang baik. Mereka diajarkan untuk meneladani sifat Rasulullah SAW sebagaimana yang tertuang di dalam isi maulid maupun syair-syairnya. Seperti yang disampaikan oleh pembina Qasidah Shalawat:

“Di dalam maulid Al-Barzanji itu sendiri berisikan sifat-sifat mulia yang dimiliki Rasulullah SAW serta berbagai peristiwa yang dapat kita jadikan teladan. Dengan itu remaja diarahkan untuk meneladani kepribadian Rasulullah dalam berakhlak seperti sopan santun, menghormati yang lebih tua, tidak bertengkar dan sebagainya”.<sup>26</sup>

Perilaku remaja-remaja tersebut tampak diimplementasikan oleh para remaja tampak pada perilaku sehari-hari, seperti yang dikatakan oleh Bapak Muh:

---

<sup>24</sup> Wawancara, Anggota Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Fina, Tanggal 08 Juli 2023 Pukul 16.30 WIB

<sup>25</sup> Wawancara, Anggota Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Putri, Tanggal 08 Juli 2023 Pukul 16.30 WIB

<sup>26</sup> Wawancara, Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Bapak H.Wahid, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.30 WIB

“Hal yang paling menonjol dari para remaja dalam mengamalkan akhlak tampak pada sopan santun kepada yang lebih tua. Kalau di masjid sama Pengurus takmir sama Pembina mereka sopan. Itu yang paling sering dan biasa di amalkan sama teman-teman”.<sup>27</sup>

Akhlak para remaja juga tampak pada perilaku remaja meneladani skhlaq Rasulullah SAW, seperti yang disampaikan oleh Ibu Mar:

“Saya melihat dari perilaku ataupun kegiatan sehari-hari remaja itu dalam menjalankan kegiatan tersebut merasa senang, merasa dirinya itu ingin mencapai keteladanan kanjeng nabi dan merasa mencintai apa saja ajaran kanjeng nabi yang telah di contohkan kepada kita sehingga kita itu merasa cinta terhadap kegiatan tersebut sehingga dia merasa tidak terbebani. Dan berharap mendapatkan ridho dari Allah, karena dia merasa mencintai keteladanan terhadap Nabi kita sebagai panutan kita dan kita nantikan syafaatnya nanti di yaumul akhir. Pada intinya kegiatan Al-Barzanji ini keistiqomahan sangat diperlukan”.<sup>28</sup>

Salah seorang anggota kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang bernama Refa juga mengatakan:

“Kami selalu diajarkan dan diingatkan untuk selalu bersopan-santun, terlebih kepada yang lebih tua. Dulu kami sering melawan orang tua kami, dan terkadang juga berkata-kata kasar kepada orang tua kami dan kepada teman-teman kami

---

<sup>27</sup> Wawancara, *Bapak Muh*, Tanggal 07 Juli 2023 pukul 14.30 WIB

<sup>28</sup> Wawancara, *Ibu Mar*, Tanggal 07 Juli 2023 pukul 14.30 WIB

dulu terbiasa berbicara kotor, akan tetapi saya sendiri merasa sekarang sudah berkurang”.<sup>29</sup>

Salah seorang anggota kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang bernama Yoga juga mengatakan:

“Kami ingin meniru akhlak Rasulullah, seperti berkata jujur, selalu berkata lemah lembut dan bersikap sopan kepada siapapun, kami selalu diajarkan untuk berbuat demikian, karena dengan begitu kami bisa menjadi lebih baik lagi”.<sup>30</sup>

Pembinaan akhlak ini dimaksudkan agar para remaja menjadi insan yang berakhlakul karimah yang selalu mencerminkan kepribadian yang Islami. Kemudian dalam pengamalan nilai-nilai ajaran Islam, dengan pembinaan yang dilakukan terus menerus dan diiringi dengan keteladanan maka pengamalan nilai-nilai ajaran Islam dapat maksimal sehingga membentuk sebuah kepribadian di dalam diri mereka.

##### 5. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Remaja

Penanaman nilai-nilai keislaman terhadap remaja melalui kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi menggunakan beberapa strategi yang meliputi keteladanan, pembiasaan dan nasehat. Penanaman nilai-nilai keislaman tersebut tidak hanya diterapkan pada kegiatan keagamaan saja akan tetapi pada kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

###### a. Strategi Keteladanan

Strategi keteladanan yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman remaja di desa

---

<sup>29</sup> Wawancara, Anggota Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Refa, Tanggal 08 Juli 2023 Pukul 16.30 WIB

<sup>30</sup> Wawancara, Anggota Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Yoga, Tanggal 08 Juli 2023 Pukul 16.30 WIB

Trimodadi melalui kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji merupakan cara yang lebih efektif dan efisien, karena remaja-remaja pada umumnya cenderung meneladani (meniru) sosok guru atau pendidiknya. Hal ini memang disebabkan secara psikologis, pada fase-fase itu remaja memang meniru, tidak saja yang baik, bahkan yang jelek pun mereka tiru. Strategi keteladanan yang diterapkan oleh pembina dengan mencontohkan keteladanan yang baik sesuai nilai-nilai agama Islam dan sesuai dengan sunah Rasulullah bahwa remaja-remaja diwajibkan untuk berperilaku baik, bertuturkata yang sopan, serta melaksanakan kegiatan sholat berjamaah, adab seperti mengecilkan suara jika terlalu keras, makan dan minum menggunakan tangan kanan, menyapa orang sepuh dan sebagainya. Hal tersebut dicontohkan oleh pembina pada saat diadakannya kegiatan Qasidah agar dapat ditiru oleh remaja-remaja tersebut. Dalam hal sosial pula pembina memberikan contoh teladan seperti jika ada kegiatan membersihkan lingkungan masjid, maka remaja akan dihimbau untuk ikut membersihkan dan beliau pula ikut turun tangan dalam bertindak. Seperti yang disampaikan oleh pembina kegiatan Qasidah Shalawat bapak H. Wahid, beliau mengatakan:

“Memberikan contoh kepada remaja harus benar-benar ikut andil dalam suatu kegiatan karena, dengan cara seperti itu remaja-remaja akan otomatis mengikuti, paling tidak mereka akan merasa tidak enak hati jika melihat para

orang tua bekerja sedangkan mereka hanya berdiam atau bermain-main”.<sup>31</sup>

Strategi keteladanan yang digunakan merupakan salah satu cara yang cukup efektif untuk menanamkan nilai-nilai keislaman kepada remaja dengan disertai pendekatan-pendekatan yang mudah diterima dan diimplementasikan oleh remaja.

b. Strategi Pembiasaan

Untuk membina anak agar mempunyai sifat terpuji, tidaklah mungkin dengan penjelasan atau pengertian, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik dan diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat tersebut, dan menjauhi sifatsifat tercela. Kebiasaan dan latihan itulah yang membuat dia cenderung mengarah melakukan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik. Seperti yang dijelaskan oleh bapak H.Wahid:

“Strategi pembiasaan yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman remaja anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji desa adalah dengan melakukan pembiasaan dalam bertutur kata yang sopan, serta membiasakan sholat secara berjamaah. Dalam hal bertutur kata disini sangat ditekankan dilarang mengucapkan kata-kata kotor dan apabila ada remaja yang melanggar maka akan diberi teguran bahkan hukuman. Hal ini sudah menjadi dasar dan pendoman

---

<sup>31</sup> Wawancara, *Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi*, Bapak H.Wahid, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB



bagi para remaja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya”.<sup>32</sup>

Seperti yang disampaikan oleh salah satu anggota Qasidah yaitu Medi menyebutkan bahwa:

“Dalam kegiatan Qasidah Shalawat kami sangat ditekankan untuk tidak mengucapkan kata-kata kotor, memang pada awalnya sulit karena kami sudah terbiasa mengucapkan kata-kata kotor jika sedang bermain atau berkumpul dengan teman-teman, bahkan dahulu di depan orang tua kami pun tidak segan sering berkata kotor. Jika kami melanggar maka kami akan ditegur oleh Ustadz di depan teman-teman banyak dan kami dihukum berdiri sampai acara selesai”.<sup>33</sup>

Sesuai dengan Rasulullah yang menerapkan kepada umatnya dengan membiasakan dasar-dasar tata krama pada anak-anak dan remaja, seperti etika makan dan minum. Beliau juga membiasakan anak-anak melaksanakan kewajiban shalat, sejak usia tujuh tahun agar di usia dewasa kelak, anak-anak mudah melaksanakannya. Namun berdasarkan realita remaja memang benar jika menanamkan kebiasaan yang baik terhadap remaja memang tidak mudah, terkadang membutuhkan waktu yang lama. Tetapi suatu yang sudah menjadi kebiasaan sukar pula untuk mengubahnya. Maka hal yang menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti melakukan sholat fardhu, puasa, hafalan surat-surat pendek, bersikap tanggung jawab dan disiplin.

---

<sup>32</sup> Wawancara, *Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Bapak H. Wahid*, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB

<sup>33</sup> Wawancara, *Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Medi*, Tanggal 08 Juli 2023 pukul 15.00 WIB

Maka dari itu, pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembentukan nilai karakter remaja.

c. Strategi Nasehat

Strategi nasehat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman remaja di desa Trimodadi dapat membentuk dan meningkatkan nilai-nilai moral remaja anggota Qasidah Shalawat baik dari sisi keagamaan maupun sisi sosial. Adapun model pemberian nasihat dalam menanamkan nilai-nilai keislaman remaja salah satunya ustadz atau pembina memberikan nasihat atau wejangan. Nasehat tersebut diberikan pada saat setelah selesai pembacaan seluruh rangkaian Qasidah Shalawat dan maulid Al-Barzanji. Pembina akan memberikan nasehat-nasehat tentang perilaku maupun ibadah. Nasehat-nasehat tersebut biasanya dikutip dari isi maulid Al-Barzanji mengenai perilaku Nabi Muhammad, cara Rasulullah bertutur kata, bertindak dan bertakwa kepada Allah SWT. Namun tidak sebatas berasal dari isi maulid saja, terkadang Ustadz juga menyampaikan nasehat dengan sumber yang lain, yang dianggap perlu untuk disampaikan pada remaja. Salah satu contoh nasehat yang diberikan kepada para remaja yang dikutip dari maulid Al-Barzanji yaitu pada maulid atau *Athiril* nomor 18 yang mempunyai arti:

“Beliau seorang yang sangat pemalu dan rendah hati. Beliau mengesol sendiri sendalnya, menambal pakaiannya, dan memerah kambingnya. Beliau melayani keluarganya dengan perilaku yang baik. Beliau mencintai orang-orang fakir miskin dan duduk Bersama mereka, mengiringi jenazah mereka, menjenguk orang-orang sakit

diantara mereka, tidak menghina orang fakir dan tidak mebiarkannya fakir.”

Dalam penyampaian nasehat tentunya pembina tidak semata-mata hanya membacakan arti dari isi maulidnya saja, akan tetapi disesuaikan dengan kondisi remaja-remaja. seperti penjelasan beliau:

“Dalam memberikan nasehat terlebih kepada remaja, kita tidak bisa sekedar memberikan pengertian saja, akan tetapi pemahaman yang menyeluruh tentang poin yang kita sampaikan dan tidak lupa kita juga harus mengerti kondisi dan karakter mayoritas remaja tersebut sehingga kita tau nasehat seperti apa yang mereka butuhkan dan bisa mereka terima. Dalam maulid Al-Barzanji sendiri menggunakan Bahasa Arab yang otomatis remaja tidak memahami artinya. Maka dari itu tugas kita menyampaikan isinya dengan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti oleh remaja menggunakan konteks saat ini”.<sup>34</sup>

## **B. Penyajian Data dan Fakta Lapangan**

### **1. Keberhasilan Peran Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman di Desa Trimodadi**

Keberhasilan dalam menjalankan suatu program atau peran suatu organisasi dapat diukur dari apa yang sudah didapatkan oleh penerima yang dalam hal ini adalah remaja anggota kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek sosial dan aspek keagamaan. Dalam aspek sosial pencapaian

---

<sup>34</sup> Wawancara, *Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi*, Bapak H.Wahid, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB

yang dicapai diantaranya keikutsertaan remaja dalam kegiatan peringatan hari nasional seperti HUT RI, bersih-bersih lingkungan maupun perubahan perilaku dalam bertutur kata. Seperti yang dikatakan oleh bapak ketua RT 06 beliau mengatakan:

“Sekarang ini remaja-remaja khususnya di lingkungan ini tampak perubahan perilaku mereka kearah yang lebih baik. Saat bertemu di jalan, mereka tampak sopan dengan menyapa dan jarang terdengar lagi mereka kebut-kebutan di jalan raya dan juga berkata kotor sudah jarang terdengar. Mereka juga antusias dalam mengikuti kegiatan-kegiatan seperti mengaji Al-Quran sudah jarang membolos lagi dan juga”<sup>35</sup>

Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu orang tua remaja yakni Ibu Fatimah, beliau mengatakan:

“Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji ini mempunyai fungsi yang baik, terlihat anak kami sekarang tidak seperti dulu yang cenderung nakal. Kenakalan kenakalan seperti merusak fasilitas, nongkrong, merokok saat ini sudah jauh berkurang. Pada malam minggu mereka tidak pergi main keluar melainkan berangkat Qasidahan. Adapun kenakalan-kenakalan kecil yang masih bersifat wajar bagi remaja masih dapat dikendalikan dengan teguran”.<sup>36</sup>

Selain aspek sosial, seperti yang telah dipaparkan diatas, keberhasilan peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji juga Nampak pada

---

<sup>35</sup> Wawancara, *Ketua RT 06, Bapak Parimin*, Tanggal 09 Juli 2023 Pukul 14.00 WIB

<sup>36</sup> Wawancara, *Orang Tua Remaja, Ibu Fatimah*, Tanggal 09 Juli 2023 Pukul 14.00 WIB

aspek keagamaan. Seperti yang diutarakan oleh bapak Kholid:

“Remaja-remaja disini saat ini sudah sering terlihat sholat berjamaah di masjid bahkan beramai-ramai dengan teman-temannya. Biasanya mereka pada siang hari sepulang sekolah mereka akan main dan menjelang ashar mereka bergegas pulang untuk mandi dan pergi ke masjid untuk sholat berjamaah sekaligus mengaji sore. Saat bulan puasa pun mereka tidak bolong-bolong seperti dulu dan mengikuti sholat tarawih hingga selesai dan di malam hari bulan Ramadhan pun mereka sering menginap di masjid dan bangun saat waktu sahur tiba”.<sup>37</sup>

Adanya kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji tersebut selain berfungsi menanamkan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai sosial secara umum, dapat juga mempererat solidaritas para remaja-remaja tersebut. Secara tidak langsung, rasa solidaritas mereka terlihat pada keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat. Mereka akan saling mengingatkan jika waktunya kegiatan dan saling membantu pada saat memindahkan alat-alat rebana dan lain-lain ke rumah remaja yang mendapat jadwal Qasidah tanpa diperintahkan oleh Ustadznya.

## 2. Hambatan Dalam Menjaga Eksistensi Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi

Selain keberhasilan peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai-nilai sosial remaja, terdapat pula hambatan yang dirasakan, seperti yang dituturkan oleh pembina Qasidah:

---

<sup>37</sup> Wawancara, *Orang Tua Remaja, Bapak Kholid*, Tanggal 09 Juli 2023 Pukul 14.30 WIB

“Terkadang remaja masih memilih untuk pergi bermain di malam minggu dan tidak mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji. Kemudian adanya keterbatasan sarana transportasi yang terkadang menghambat merka untuk menghadiri kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji. Hal tersebut karena pelaksanaannya yang bergilir dari rumah satu anggota ke anggota lain yang terkadang jaraknya cukup jauh. Disamping itu pula terkadang kondisi tidak selalu kondusif karena banyaknya anak-anak pula yang mengikuti kegiatan Qasidah tersebut yang belum mengerti sehingga sulit untuk diatur”.<sup>38</sup>

3. Struktur Kepengurusan dan Keanggotaan Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji di Desa Trimodadi

b. Anggota Usia Remaja:

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin
1	Abda	16	Perempuan
2	Addila	14	Perempuan
3	Ahmad	13	Laki-laki
4	Alif	16	Laki-laki
5	Alvin	13	Laki-laki
6	Amel	17	Perempuan
7	Anditra	14	Laki-laki
8	Artika	17	Perempuan
9	Ceci	18	Perempuan
10	Citra	15	Perempuan
11	Delva	18	Perempuan

---

<sup>38</sup> Wawancara, *Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Bapak H.Wahid*, Tanggal 07 Juli 2023 Pukul 10.00 WIB

12	Denisa	15	Perempuan
13	Devi	17	Perempuan
14	Erin	14	Perempuan
15	Farel	16	Laki-laki
16	Febrian	14	Laki-laki
17	Fina	14	Perempuan
18	Fina	14	Perempuan
19	Inez	13	Perempuan
20	Keysa	14	Perempuan
21	Latif	14	Laki-laki
22	Medi	13	Laki-laki
23	Mustika	16	Perempuan
24	Nabila	18	Perempuan
25	Orlin	14	Perempuan
26	Putri	15	Perempuan
27	Refa	15	Laki-laki
28	Romadon	13	Laki-laki
29	Roviq	13	Laki-laki
30	Saffalika	14	Perempuan
31	Ulfa	13	Perempuan
32	Wanti	16	Perempuan
33	Yoga	14	Laki-laki

c. Anggota Usia Dewasa

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin
1	Aini	21	Perempuan
2	Ana Setiyati	23	Perempuan
3	Ana Sofia	21	Perempuan
4	Asma	21	Perempuan
5	Dinda	23	Perempuan
6	Nariza	22	Perempuan
7	Rani	21	Perempuan
8	Suma	21	Perempuan

## d. Anggota Usia Kanak-Kanak

No	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin
1	Adena	9	Perempuan
2	Adhwan	9	Laki-Laki
3	Adia	7	Perempuan
4	Caca	9	Perempuan
5	Danur	9	Laki-Laki
6	Dipta	9	Laki-Laki
7	Gendis	9	Perempuan
8	Kinara	9	Perempuan
9	Naura	8	Perempuan
10	Pina	10	Perempuan
11	Zahra	7	Perempuan
12	Zaki	9	Laki-Laki



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Nilai-nilai keislaman pada kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dari segi komponen utama agama Islam, terbagi menjadi nilai syariat, nilai akidah dan nilai akhlak. *Pertama*, Nilai syariat yang diwujudkan melalui ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah*. Nilai-nilai tersebut yaitu saling tolong menolong, mengerjakan sholat lima waktu, puasa dan bentuk-bentuk ibadah lainnya. *Kedua*, Nilai akidah dalam Qasidah Shalawat Al-Barzanji ini lekat dengan isi maulid yang berisi bentuk-bentuk keimanan terhadap Allah SWT, dan keyakinan terhadap Nabi dan Rasul serta di dalam maulid pula berisi kisah-kisah Nabi Muhammad dalam perjalanannya diangkat menjadi utusan Allah. Penerapan nilai akidah sebagaimana yang telah diajarkan pada saat kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji terlihat dalam diri remaja untuk mempunyai rasa takut untuk berbuat mencuri, dan perkataan mereka lebih sopan terhadap orang yang lebih tua dan mereka juga terlihat jujur, tidak seperti dulu yang sering berbohong dan diam-diam tidak berpuasa di bulan Ramadhan. *Ketiga*, nilai akhlak pada kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji tercermin dalam keteladanan Rasulullah yang dimuat di dalam maulid Al-Barzanji. Dengan itu remaja diarahkan untuk meneladani kepribadian Rasulullah dalam berakhlak seperti sopan santun, menghormati yang lebih tua, tidak bertengkar dan sebagainya seperti dalam kehidupan sehari-hari remaja saat ini jauh lebih terlihat sopan santunnya ketika bersosialisasi atau berkomunikasi dengan yang lebih tua ataupun dengan orang tua mereka.
2. Peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai-nilai sosial keagamaan bagi remaja di Desa Trimodadi yaitu membangun karakter baik moral maupun akhlak remaja serta menjadi kontrol

sosial terhadap perilaku remaja dan juga mempererat rasa solidaritas dalam diri remaja yang terlihat dalam sikap dan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari seperti, menghormati orang yang lebih tua, bertanggung jawab, disiplin, mandiri, solidaritas, juga terbentuk rasa kecintaan (mahabbah) kepada Nabi Muhammad SAW.

## **B. Rekomendasi**

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji dalam menanamkan nilai-nilai keislaman remaja di Desa Trimodadi kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, penulis merekomendasikan:

1. Bagi aparaturnya setempat mengingat keberadaan kelompok Qasidah Shalawat Al-Barzanji ini menjadi salah satu sarana kontrol sosial bagi perilaku remaja, maka diharapkan dapat memberikan dukungan kepada kegiatan ini agar tidak pudar eksistensinya mengingat manfaatnya bagi remaja cukup baik.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji serta perannya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman bagi remaja serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang mendalam kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat keterbatasan penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dengan lebih memperluas variabel penelitian.

## DAFTAR REFERENSI

### Sumber Buku:

- A Kadir Ahmad. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Makasar: Indobis Media Centre, 2014.
- Abroh, Ibnu. *Maulid (Maulid Ad-Diba'i, Maulid Al-Barzanji Al-Burdatul Madiih) Terjemahan*. Kediri: Pustaka ISYFA' LANA, 2021.
- Abudin Nata. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2019.
- Af, Suryana A. Tato. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Tiga Mutiara, 2013.
- Ambo Upe. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rienika Cipta, 2016.
- Arisandi, Herman. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2015.
- Carthy, Thomas Mc. *Metodologi Teori Kritis Jurgen Haberman*. Bantul: Kreasi Wacana, 2011.
- Dahlan, Abdul Aziz. *Ensiklopedi Hukum Islam Jilid I Cetakan Ke 5*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 2016.
- Dkk, Ahmad Gozali. *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Santri Berbasis Enterpreneurship*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Dkk, Sudarno Shobron. *Studi Islam*. Surakarta: LPIK UMS, 2011.
- Elly Setyadi dan Usman. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Goodman, George Ritzer & Douglas J. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hardani, and Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hendriyanti, Agustiani. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI UMY, 2016.

- Indonesia, Yayasan Untuk. *Ensiklopedi Jakarta : Culture & Heritage Buku III*. Jakarta: Dinas kebudayaan dan Permuseuman, 2015.
- J.R Raco. *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia, 2018.
- Lexy J Meolong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Lubis, James P. Chaplin Herri Zan Pieter Namora Lamongga. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.
- Muhyiddin, Abdusshomad. *Fiqh Tradisional, Jawaban Pelbagai Persoalan Keagamaan Sehari-Hari*. Cetakan Ke 6. Malang: Pustaka Bayan, 2014.
- Munir, M Misbahul. *Panduan Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi. Tajwid Dan Qasidah*. Surabaya: Apollo, 2021.
- Mustari, Muhammad. *Nilai Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Narwoko, Dwi dan Bagong Suyanto. *Sosiologi: Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media, 2010.
- Rahman Ritonga & Zainuddin. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2011.
- Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Romli Atmasasmita. *Teori Dan Kapita Selekta Krimonologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Septiawan Santana K. *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Sri Pelawi, Kencana S dan Guritno. *Pergeseran Interpretasi Terhadap Nilai-Nilai Keagamaan Di Kawasan Industri*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Sugiono. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulaiman, Umar. *PERILAKU MENYIMPANG REMAJA DALAM PERSPEKTIF SOSIOLOGI*. Makasar: Alauddin University

- Press, 2020.
- Sutopo, HB. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Suyito, Sandu, and M sodik Ali. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Torang, Syamsir. *Organisasi Dan Manajemen (Perilaku,Struktur,Budaya, Dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Wirawan. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Pranata Media, 2017.

### **Sumber Jurnal:**

- Aryani. "Orientasi, Sikap Dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri Di DIY)." *Religi* Vol. XI, N (2016).
- Ashari, Hasim. "Tradisi Berzanjen Masyarakat Banyuwangi Kajian Resepsi Sastra Terhadap Teks Albarzanji, Hasil Penelitian, 5." *Momentum Jurnal Sosial Dan Keagamaan, (Banyuwangi, STIB Banyuwangi)* Vol. 3, No (2016).
- Faizal, Moh. "Kajian Kelompok Shalawat Diba'i Dan Barzanji Kelompok As-Salamah Di Dusun Bamakalah , Pamoroh, Kadur, Pamekasan." *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019).
- Hanif Nashirul Khoiri dan Andhita Risiko Faristiana. "Meningkatkan Minat Remaja Terhadap Tradisi Berzanji Dan Ad-Diba'i Demi Pemahaman Keagamaan." *Jurnal Pustaka Mitra* Vol. 1. No (2021).
- Maskur, Abu. "KONTEKSTUALISASI KETELADANAN SOSIAL RASULULLAH DI ZAMAN KIWARI." *An-Nufus: Jurnal Kajian Islam, Tasawuf Dan Psikoterapi* Vol. 2 No. (2020).
- Masriani, Wahyuni, St Syakirah Abunawas. "EKSISTENSI BARZANJI DI TENGAH MODERNISASI (Studi Kasus Di Kelurahan Cabenge Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng)." *Jurnal Sosioreligius* Volume VI (n.d.).
- Muzammil, Ike Riskiyah &. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Pesantren Di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Karangan Paiton Probolinggo." *Jurnal Edukasi Dan Sains* 2 No

1 (2020).

- Nisrima, Siti Dkk. "Pembinaan Prilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* Volume 1, (2016).
- Nurhabibah. "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Dalam Keluarga Di Lingkungan Lokalisasi Pasar Kembang Yogyakarta." *Jurnal Tadris* 13 No 2 (2018).
- Sari, Suci Yuniarti & Arinda. "Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Di Provinsi Riau." *Jurnal Analisa* 4 No 1 (2018).
- Syawaludin, Mohammad. "Alasan Talcot Parson Tentang Pentingnya Pendidikan Kultur." *Ijtimaiyya* 7, No. 1 (n.d.).
- Zein, Muhamad. *Metode Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Non Formal*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, n.d.

### **Sumber Skripsi:**

- Chusna, Asmaul. "Pentingnya Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Diani, Eva Riantika. "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Ja'far Al-Barzanji Dalam Kitab Al-Barzanji Dan Relevansinya (Dikaitkan Dengan Konteks Saat Ini)." Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Jana, Mitahul. "Praktik Kegiatan Al-Barzanji Untuk Menumbuhkan Kecintaan Pada Nabi Muhammad Saw." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Jempa, Nurul. "Nilai-Nilai Agama Islam." *Jurnal Ilmiah Dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh* 2 (2017).
- Makenun, Lukluil. "Nilai-Nilai Kepribadian Generasi Muda Dalam Kitab Al-Barzanji Karya Ja'far Bin Hasan." STAIN Salatiga: Skripsi, 2011.
- Suhartanti, Ririn. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Remaja

Melalui Kegiatan Pembacaan Kitab Al-Barzanji Di Desa Bajang Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Sukron Muchlis. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religious Dalam Kitab Maulid Albarzanji Karya Syaikh Ja’far Bin Hasan Al-Barzanji.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

**Sumber Wawancara:**

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Fina, Tanggal 08 Juli 2023

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Putri, Tanggal 08 Juli 2023

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Roviq, Tanggal 08 Juli 2023

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Refa, Tanggal 08 Juli 2023

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi, Yoga, Tanggal 08 Juli 2023

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Citra, Tanggal 08 Juli 2023

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Devi, Tanggal 08 Juli 2023 pukul 16.00 WIB

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Inez, Tanggal 08 Juli

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Medi, Tanggal 08 Juli 2023 pukul

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Romadon, Tanggal 08 Juli 2023

Wawancara, Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Ulfa, Tanggal 08 Juli 2023

Wawancara, Kepala Desa Trimodadi Bapak Mustofa, Tanggal 06 Juli 2023

Wawancara, Kepala Dusun 03 Bapak Erlanto, Tanggal 05 Juli 2023

Wawancara, Ketua RT 05 Bapak Edi tanggal 10 Desember 2022, 05 Juli 2023, dan 07 Juli 2023

Wawancara, Ketua RT 06, Bapak Parimin, Tanggal 07 Juli 2023 dan 09 Juli 2023

Wawancara, Orang Tua Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Ibu Fatimah, Tanggal 08 Juli 2023

Wawancara, Orang Tua Anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji, Ibu Sumi, Tanggal 09 Juli 2023

Wawancara, Orang Tua Remaja, Bapak Kholid, Tanggal 09 Juli 2023

Wawancara, Orang Tua Remaja, Ibu Fatimah, Tanggal 09 Juli 2023

Wawancara, Pembina Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Desa Trimodadi Bapak Wahid tanggal 23 November 2022 dan 07 Juli 2023

Wawancara, Warga Bapak Muh, Tanggal 07 Juli 2023

Wawancara, Warga Ibu Dian, Tanggal 07 Juli 2023

Wawancara, Warga RT 05 Desa Trimodadi Ibu Mar, Tanggal 07 Juli 2023 dan 08 Juli 2023



# LAMPIRAN

***Lampiran 1:***

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Wawancara dengan Pembina kegiatan Qasidah Shalawat**

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai perilaku remaja saat ini?
2. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam Qasidah Shalawat Al-Barzanji?
3. Apa yang melatarbelakangi dinetuknya kegiatan Qasidah Shalawat ini?
4. Bagaimana nilai-nilai keislaman pada kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji tersebut?
5. Bagaimana strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman remaja?
6. Adakah hambatan atau kendala dalam melaksanakan kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji?
7. Bagaimana visi dan misi dari kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji?
8. Bagaimana hambatan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman remaja?

**B. Wawancara dengan ketua RT, ketua RW dan Kepala Desa**

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai perilaku remaja saat ini khususnya di desa Trimodadi?
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji ini?
3. Bagamana anda menilai peran kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji tersebut?
4. Bagaimana keadaan remaja sebelum dan sesudah adanya kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji?
5. Apa saja perubahan perilaku remaja yang terlihat setelah mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji?

**C. Wawancara dengan anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji**

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji?
2. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat ini?
3. Apa saja yang diajarkan dalam kegiatan Qasidah Shalawat ini?
4. Bagaimana pengalaman yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat ini?
5. Adakah kendala dalam mengikuti kegiatan ini?
6. Perubahan perilaku apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat ini?
7. Pelajaran apa yang anda dapatkan dari setelah mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji yang kemudian anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

**D. Wawancara dengan orang tua anggota Qasidah Shalawat Al-Barzanji**

1. Bagaimana perilaku anak anda sebelum mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji?
2. Bagaimana perilaku anak anda setelah mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat ini?
3. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji?

**E. Wawancara dengan masyarakat**

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji?
2. Adakah dampak yang anda rasakan pada perilaku remaja yang mengikuti kegiatan Qasidah Shalawat ini?

## Lampiran 2: SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR : TAHUN 2023  
TENTANG  
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG**

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran kegiatan Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dipandang perlu menunjuk dan menetapkan Dosen Pembimbing skripsi.  
2. mereka yang namanya tercantum dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud Pasal 1(satu) diatas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2014, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 22 Tahun 2017, tanggal 20 Juli 2017, tentang Organisasi dan Tatakerja UIN Raden Intan Lampung  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 31 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Raden Intan Lampung;  
5. Peraturan Presiden Nomor. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;  
7. Peraturan Menteri Keuangan No. 119/PMK.02/2021, tentang Standar Biaya Masuk;  
Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 025.04.2.424260/2022, tanggal 17 November 2021 tentang Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pertama : Menunjuk dan menetapkan nama-nama Dosen yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku Satu Tahun yaitu sejak tanggal ditetapkan.
- Ketiga : Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini dikemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bandar Lampung  
Pada tanggal 26 Januari 2023  
Dekan,

  
**Ahmad Isnaeni**

- Tembusan :
1. Wakil Rektor II UIN Raden Intan Lampung;
  2. Kepala Biro AUPK UIN Raden Intan Lampung;
  3. Kabag Keuangan UIN Raden Intan Lampung


LAMPIRAN I : SK DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
NOMOR : TAHUN 2023  
TANGGAL : 26 JANUARI 2023  
PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI  
SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI  
AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

No	Nama/NPM	Judul yang Diajukan	Dosen Pembimbing
1	Aan Khoirullah (18310980297)	Peran Pondok Pesantren Al-Kirom Kebun Bibit Hajimena Dalam Progresifitas Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Kota Bandar Lampung	1. Dr. Siti Badiah, M.Ag 2. Dr. Muslimin, MA
2	Nanda Febri Wulandari (1831090380)	Perilaku Keagamaan Anggota Peguyuban Paku Banten Bandar Lampung Melalui Kesenian Debus di Kota Bandar Lampung	1. Dr. Suhandi, M.Ag 2. Dr. Kiki Muhammad Hakiki, MA
3	Dinda Ayuni Faddila (1931090279)	Peran Kegiatan Qosidah Sholawat Al- Barzanji Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Remaja di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara	1. Ellya Rosana, M.H 2. Siti Huzaimah, M.Ag
4	Latifah Sidik (1831090135)	Aktivitas Sosial Keagamaan Jamaah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsabandiah (Studi di Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabarah An-Nahdiliyah di Yayasan Al-Hikmah Way Halim Kota Bandar Lampung)	1. Abd. Qohar, M.Si 2. Luthfi Salim, M.Sosio
5.	Dian Pratiwi (1831090379)	Peran DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dalam meningkatkan kepedulian sosial pada masyarakat kecamatan Tanjung Karang Timur Kota Bandar Lampung	1. Dr. Fatonah, M.Sos.I 2. Erine Nur Maulidiya, M.Pd
6	Nur Miftahuddin (1931090147)	Kontribusi Pondok Pesantren dalam Perubahan sosial keagamaan masyarakat (Studi di Pondok Pesantren Al-Falah Desa Jayasakti Lampung Tengah)	1. Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I 2. Siti Huzaimah, M.Ag
7	Liani Rofikah (1731090012)	Peran Children Crisis Center (CCC) Lampung Dalam nilai-nilai Sosial Keagamaan Anak yang di Lacurkan (AYLA) di Panjang Kota Bandar Lampung	1. Ellya Rosana, M.H 2. Luthfi Salim, M.Sosio
8	Tasya Rahma Andini (1931090183)	Strategi Komunitas Sahabat Hijrah Lampung Dalam Peningkatan Religiusitas Remaja di Bandar Lampung	1. Ellya Rosana, M.H 2. Faisal Adnan Reza, M.Psi., Psikolog

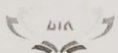
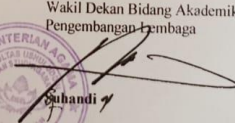

9	Astri Wahyuni (1831090248)	Analisis Teori Tindakan Sosial Pada Pilihan Hijrah Anggota UKM F Salam	1. Dr. Shonhaji, M.Ag 2. Luthfi Salim, M.Sosio
---	-------------------------------	--	---

PADA TANGGAL : 26 JANUARI 2023



DEKAN,

  
Ahmad Isnaeni

### Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

	
<b>KEMENTERIAN AGAMA</b>	
<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG</b>	
<b>FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA</b>	
<small>Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131</small>	
Nomor	: B.1129 / UN.16 / DU.1 / PP.009.7/07/2023
Lampiran	: -
Perihal	: <b>Mohon Izin Mengadakan Research / Penelitian</b>
28 Juli 2023	
 Kepada Yth Kepala Desa Trimodadi Kec. Abung Selatan Kab Lampung Utara. Assalamu'alaikum wr.wb	
 Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	
Nama / NPM	: Dinda Ayuni Faddila/1931090279
Jurusan	: Sosiologi Agama
Judul Skripsi	: Peran Kegiatan Qosidah Sholawat Al-Barzanji Dalam Menamakan Nilai-Nilai Keislaman Remaja Di Desa Trimodadi Kec. Abung Selatan Ba. Lampung-Utara.
 Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research/ Penelitian Di Desa Trimodadi Kec. Abung Selatan Kab Lampung Utara.	
Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.	
Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum wr.wb	
 An.Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	
 	
Tembusan :	
Ketua Prodi Sosiologi Agama.	

#### **Lampiran 4: Surat Balasan Penelitian Dari Desa Trimodadi**

		<b>PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA</b> <b>DESA TRIMODADI</b> <b>KECAMATAN ABUNG SELATAN</b> <i>Jl. Noor Ali No. 505 Desa Trimodadi Abung Selatan L. U Kode Pos 34581</i>	
		Trimodadi, 26 Oktober 2023.	
Nomor	: 145/22/TD/X/2023.	Kepada Yth :	
Lampiran	: -		
Prihal	: <u>Perizinan Research/Penelitian.</u>		Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung
		Di -	<u>Bandar Lampung.</u>
I.	Dasar	:	Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung Nomor : B.1129/UN.16/DU.1/PP.0097/07/2023, tanggal 28 Juli 2023, tentang Permohonan Izin Mengadakan Research/Penelitian.
II.	Sehubungan hal tersebut diatas maka dengan ini kami atas nama Kepala Desa Trimodadi memberikan izin Research/Penelitian kepada :		
	Nama	:	Dinda Ayuni Faddila/1931090279
	Jurusan/Semester	:	Sosiologi Agama
	Judul Skripsi	:	Peran Kegiatan Qosidah Sholawat Al-Barzanji dalam Menamakan Nilai Nilai Keislaman Remaja di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara
	Lokasi	:	Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.
III.	Demikian surat ini disampaikan dan agar agar menjadikan maklum adanya		
<div style="text-align: right;">Kepala Desa Trimodadi  <b>MUSTOFA</b></div>			



## Lampiran 5: Dokumentasi Pendukung





## 6. Lampiran Bukti Tyrnitin



**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 0245/ Un.16 / P1 /KT/I/ 2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PERAN KEGIATAN QASIDAH SHALAWAT AL-BARZANJI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI  
KEISLAMAN REMAJA DI DESA TRIMODADI KECAMATAN ABUNG SELATAN KABUPATEN  
LAMPUNG UTARA**

Karya :		
NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
DINDA AYUNI FADDILA	1931090279	FUSA/SA

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 18 Januari 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PERAN KEGIATAN QASIDAH SHALAWAT AL-BARZANJI DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN REMAJA DI DESA

ORIGINALITY REPORT

20%	%	13%	21%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
2	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Umi Hayati. "NILAI-NILAI DAKWAH; AKTIVITAS IBADAH DAN PERILAKU SOSIAL", INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication), 2017 Publication	1%
5	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
6	Laili Dian Nuri, Junaid. "PEMBACAAN KITAB BARZANJI NAZHOM DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA REMAJA", Islamic Education Studies : an Indonesia Journal, 2023 Publication	1%



7	Submitted to Binus University International Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1 %
9	Hairuddin Cikka, Usman Hamid. "PERAN PANTI ASUHAN ALMUHAJIRIN KOTA PALU DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DITINJAU DARI HUKUM ISLAM", Musawa: Journal for Gender Studies, 2020 Publication	1 %
10	Tarmujianto Tarmujianto. "Kompetensi Kepribadian Widyaaiswara dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta Diklat Prajabatan CPNS K1/K2", Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 2021 Publication	1 %
11	Winda Verawati Sijabat, Sudarma Widjaya, Rabiatal Adawiyah. "ANALISIS KINERJA PELAYAN KOPERASI KEPADA ANGGOTA DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA (STUDI KASUS KUD USAHA BERSAMA DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA)", Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, 2018 Publication	1 %
12	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

13	Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
15	Submitted to Universitas Pertamina Student Paper	<1 %
16	Submitted to STT EKUMENE Student Paper	<1 %
17	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
20	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	<1 %
21	Ahmad Ibrahim. "Peran Pondok Pesantren Dalam Melestarikan Tradisi Barzanji (Studi Kasus Pondok Pesantren Darussalam Pucang Kradinan Dolopo Madiun)", Journal of Community Development and Disaster Management, 2021 Publication	<1 %
22	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	

<1 %

- 
- 23 Anster Saerang, Eddy Superman, Rudy A. Lengkong. "HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN POLA MENSTRUASI PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO ANGKATAN 2010", e-CliniC, 2014  
Publication
- 

- 24 Submitted to IAIN Pekalongan  
Student Paper
- 

- 25 Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Student Paper
- 

- 26 Submitted to Universitas Bangka Belitung  
Student Paper
- 

- 27 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia  
Student Paper
- 

- 28 Submitted to Universitas Riau  
Student Paper
- 

- 29 Submitted to Dongguk University  
Student Paper
- 

- 30 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar  
Student Paper
-

31	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1 %
32	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	<1 %
33	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
34	Submitted to Institut Seni Indonesia Denpasar Student Paper	<1 %
35	Nurfiati Nurfiati, Andi Syahrir P, Syahbuddin Syahbuddin. "KESADARAN HUKUM DALAM MEMBAYAR RETRIBUSI (Studi Kasus Di Pasar Mandonga Kota Kendari)", SELAMI IPS, 2020 Publication	<1 %
36	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

Exclude quotes ☐ On

Exclude matches ☐ < 15 words

Exclude bibliography ☐ On





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260*

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Ayuni Faddila  
NPM : 1931090279  
Semester : 9  
Prodi : Sosiologi Agama  
Pembimbing I : Ellya Rosana, M.H  
Judul Skripsi : Peran Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Remaja Di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara

NO.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19 Desember 2023	Perbaikan kata hubung, data wawancara, abstrak, kesimpulan.	
2.	05 Januari 2024	Perbaaikan catatan kaki, daftar pustaka, abstrak, kesimpulan.	
3.	13 Januari 2024	ACC munaqosyah	

Pembimbing I

Ellya Rosana, M.H  
NIP. 19741223199032002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Ayuni Faddila  
NPM : 1931090279  
Semester : 9  
Prodi : Sosiologi Agama  
Pembimbing II : Siti Huzaimah, M.Ag  
Judul Skripsi : Peran Kegiatan Qasidah Shalawat Al-Barzanji Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Remaja Di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara

NO.	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20 Juli 2023	ACC BAB II	
2.	12 September 2023	ACC BAB III	
3.	23 Oktober 2023	ACC BAB IV	
4.	27 Oktober 2023	ACC BAB V	
5.	03 November 2023	ACC Munaqosyah	

Pembimbing II

Siti Huzaimah, M.Ag

NPM. 2023109203